

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
REMAJA ISLAM MASJID AL MUHAJIRIN KELURAHAN
TALANG BENIH CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)**



Oleh:

RISWANDY

NIM: 19531151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Hal : pengajuan skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

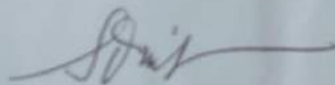
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Riswandy Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA ISLAM MASJID AL-MUHAJIRIN KELURAHAN TALANG BENIH CURUP* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

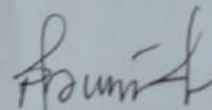
Curup, 13 April 2023

Pembimbing 1



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
Nip. 196202042000031004

Pembimbing 2



Dr. Nurjanah, M. Ag
Nip. 197607222005012004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riswandy

NIM : 19531151

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, April 2023

Penulis



Riswandy

Nim 19531151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 075/In.34/F.T/PP.00.9/07/2023

Nama : Riswandy
NIM : 19531151
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Islam
Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023

Pukul : 08.00-09.30 WIB

Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
Nip. 196202042000031004

Penguji I

Rafia Arcanita, M.Pd.I
NIP. 197009051999032004

Sekretaris,

Dr. Nurjannah, M. Ag
Nip. 197607222005012004

Penguji II,

Alven Putra, L.C., M. S. I
NIP. 1987081720201210001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 196508261999031001

MOTTO

**“Jangan Takut Gagal, Karena Orang Yang Tidak Pernah Gagal
Hanyalah Orang-Orang Yang Tidak Pernah Melangkah”**

**“Jangan Takut Salah, Karena Dengan Kesalahan Yang Pertama
Kita Dapat Menambah Pengetahuan Untuk Mencari Jalan Yang Benar
Pada Langkah Yang Kedua”**

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Ya Allah

Sujud syukurku kehadirat-Mu atas semua kemudahan yang Engkau berikan. Dengan mengucap syukur kepada-Mu ya Allah, karya sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kucintai:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Saniman dan Ibunda Poniem yang telah memberikan kasih sayang kepadaku tanpa meminta balasan dariku, yang telah sabar merawatku, mendidikku, dan telah mengajarku bagaimana artinya hidup, serta telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta do'a untukku.
2. Untuk Kakakku tercinta Rendy Pratama yang selalu membimbing, mendidik dan memberikan semangat.
3. Untuk Seluruh keluarga besar dari pihak Ayahanda dan Ibunda yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a maupun motivasi, semoga rahmat Allah selalu menyertai kita.
4. Untuk kekasih Lisa darmayanti yang selalu memberikan semangat.
5. Untuk sahabat-sahabat Kak Miko Rizaldo, Sulpan Efendi, Vera, yang tak bisa sebut satu persatu
6. Keluarga besar organisasi PSHT dan Komisariat PSHT IAIN yang telah memberikan motivasi dan semangat.

7. Keluarga Besar Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang benih yang sudah memberikan izin untuk penelitian ini dan menyempatkan waktu dan membantu memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan lulusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan agama Islam (PAI) angkatan 2019, yang memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini
9. Rekan-rekan KKN Lebong Tambang dan rekan-rekan PPL MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
10. Untuk Almamater IAIN Curup, Agama, Nusa dan Bangsa.

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA ISLAM MASJID AL-MUHAJIRIN KELURAHAN TALANG BENIH CURUP

Oleh:

Riswandy (19531151)

Abstrak: Risma salah satu sarana penting yang perlu diaktifkan di lingkungan masyarakat dalam memberikan pendidikan Agama Islam untuk diimplementasikan baik di akademik maupun di masyarakat baik melalui pengajian, Tausyiah, dzikir dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan nilai-nilai Agama Islam. Risma merupakan sebuah tempat berkumpul remaja yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya untuk menyebarkan syi'ar dilingkungan masyarakat dengan program pembinaan bertujuan mengajarkan nilai-nilai Agama Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*), Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengurus masjid, warga masyarakat, dan beberapa anggota Risma Al-Muhajirin menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang relevan. Sedangkan metode penyelidikan informasi adalah melalui penurunan informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan tersebut mampu membentuk perilaku remaja agar tidak melakukan kegiatan yang melanggar norma-norma yang dilarang seperti kejahatan-kejahatan, mencuri dan pergaulan bebas yang sudah banyak terjadi dikalangan remaja serta dapat meningkatkan perilaku positif. Di risma Al-Muhajirin terdapat beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan seperti: yasinan, pengajian, muhadaroh, Khutbah Jum'at, membantu kegiatan PHBI yang tentunya kegiatan tersebut dapat menghidupkan pendidikan Islam di Masyarakat. Kegiatan risma Al-Muhajirin terdapat faktor pendukung diantaranya: Adanya Sarana dan prasarana, memiliki anggota risma yang banyak, adanya dukungan dari masyarakat. Faktor penghambat diantaranya: orang tua masih membatasi anaknya terutama perempuan untuk datang ke masjid, anggota risma masih sulit dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang sudah dipelajari bersama.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Remaja Islam Masjid

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Kelurahan talang Benih Curup. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
2. Wakil Ketua Rektor I, II dan III, Dekan Fakultas Tarbiyah Bapak Dr. H. Hamengkubowono, M. Pd, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Idris, M. Pd. I, serta seluruh dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dengan tiada mengharapkan balas jasa.

3. Ibu Dr. Fadila, M. Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Nurjanah, M. Ag selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Pengurus Risma Al-Muhajirin yang telah membantu dan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan kariawan IAIN Curup

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kehilafan maka dari itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisi-Nya. Aamiin Yarabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 18 juli 2023

Penulis

Riswandy

NIM.19531151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Implementasi	11
2. Pengertian Nilai.....	12
3. Pengertian Pendidikan Islam	15
4. Tujuan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	16
5. Manfaat Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	18
Remaja Islam Masjid	
1. Pengertian Remaja Islam Masjid.....	18
2. Fungsi Remaja Islam Masjid.....	20
3. Manfaat Remaja Islam Masjid	21
4. Tujuan Remaja Islam Masjid	22
5. Penelitian Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Jenis Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data	31
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Al-Muhajirin Kelurahan
2. Talang Benih Curup..... 34
3. Susunan Kepengurusan Risma Al-Muhajirin 35
4. Visi Misi Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih..... 38

Temuan-Temuan Penelitian

1. Bagaimana Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih 41
2. Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih..... 45
3. Faktor Pendukung Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Risma Al-Muhajirin Talang Benih 49
4. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Risma Al-Muhajirin Talang Benih 53
- Pembahasan..... 55

BAB V PENUTUP

- Kesimpulan..... 67**
Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, akan tetapi dikatakan sebagai suatu proses memberikan ilmu, nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.¹

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan merupakan sebagai tuntunan di dalam hidup, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada manusia, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Jadi dapat disimpulkan pendidikan merupakan usaha sadar dalam mencari ilmu pengetahuan dan mengajarkannya yang mencakup kesegala aspek untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dunia merupakan tempat yang diciptakan Allah SWT untuk makhluk ciptaannya sebagai tempat menjalani kehidupan, umat manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan-Nya yang diberi kepercayaan, kebebasan, dan tanggung jawab dalam mengelola dunia dan kehidupan berdasarkan hukum agama yang ditetapkan Allah SWT. Agama memiliki peran penting dalam

¹ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Vol. 1 No. 1 November (2013), Hlm. 24-25

² Eka Yanuarti, *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*, Vol. 11, No. 2, (Agustus 2017), Hlm 246-247

mengarahkan dan mengatur kehidupan manusia didunia menjalani kehidupan dunia menuju kebahagiaan dunia akhirat. Masjid memiliki arti penting didalam kehidupan umat islam, hal ini masjid sudah ada dari sejak masa Rasulullah Saw, bahkan masjid menjadi fasilitas umat Islam dalam mencapai peradaban islam.³

Masjid adalah suatu bangunan yang dibangun digunakan sebagai tempat ibadah sholat berjamaah umat Islam. Secara Teoritis masjid merupakan lembaga pendidikan atau pusat kebudayaan islam yang memiliki syi'ar keislaman meliputi aspek duniawi dan ukhrowi.⁴

Allah SWT Berfirman:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ﴿١٨﴾

Artinnya : Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apa pun di dalamnya selain Allah. (QS. Al-Jin : 18)⁵

Dari ayat diatas dari Kementrian Agama menafsirkan,” Dan sesungguhnya masjid-masjid yaitu bangunan khusus yang didirikan sebagai tempat beribadah kepada Allah itu adalah untuk Allah sehingga seluruh aktifitas di dalamnya haruslah difokuskan hanya untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apa pun di dalamnya selain Allah.”⁶

Pada awalnya, masjid merupakan pusat segala sesuatu, bukan hanya tempat khusus untuk sholat, dzikir dan i'tikaf. Namun, masjid sebagai pusat

³ Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Vol 4 Nomor 2, (September 2014), Hlm. 169

⁴ Zasri M.Ali, *Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat*, (2012) Hlm. 5-6

⁵ Al-Qur'an, *Surah Al-Jin:18*, Hlm. 520

⁶ Kementrian Agama, *Tafsir*, QS. Al-Jin ayat 18

ibadah muamalat merupakan tempat lahirnya budaya Islam yang kaya dan penuh berkah. Proses pendidikan Islam di masjid tidak lepas dari kejayaan umat Islam yang tertulis dalam sejarah peradaban Islam.⁷

Masjid sebagai peribadatan merupakan pengarahannya dari fungsi pertama yaitu sebagai tempat penyucian atau pengesaan. Hal yang dilakukan jika berada di dalam masjid, Allah SWT berfirman didalam Q.S. An-nur 24 : 36:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ
وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾

*Artinya: (Cahaya itu ada) di rumah-rumah yang telah Allah perintahkan untuk dimuliakan dan disebut di dalamnya nama-Nya. Di dalamnya senantiasa bertasbih kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.(QS. An-Nur 24 : 36).*⁸

Dari ayat diatas menurut tafsir Kementrian Agama bahwa “Cahaya itu Allah pancarkan di langit dan bumi, seperti disebutkan dalam ayat sebelumnya. Namun, tidak semua orang dapat meraih cahaya itu. Cahaya itu di rumah-rumah ibadah yang di sana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya di sana bertasbihlah orang-orang yang menyucikan nama-Nya melalui berbagai ibadah, seperti azan, salat, dan tilawah Al-Qur'an, pada waktu pagi dan petang”.⁹

Masjid pada dasarnya berfungsi sebagai tempat orang bersujud di hadapan Allah, berdoa, dan beribadah kepada-Nya. Melalui azan, iqamah, tasbih, tahmid, tahlil, dan istighfar, serta ucapan-ucapan lain yang memang

⁷ Sadila Salma Walalayo, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Aktivitas Remaja Masjid Imam Rijali Iain Ambon*, Vol.1 , No.2 , (Oktober 2019), Hlm. 2

⁸ Departemen Agama RI, *Al-quran Dan Terjemahannya*, (Semarang: Depag RI, 2015).

⁹ Tafsir Kementrian Agama, *Tafsir*, An-Nur 24:36

dianjurkan untuk dibaca di masjid, masjid juga menjadi lokasi di mana nama Allah paling sering diucapkan. Selain itu, peran masjid mencakup semua pusat kegiatan masyarakat Islam di samping urusan ritual ibadah.¹⁰

Pada masa Rasulullah Saw, masjid berfungsi sebagai sentra kegiatan-kegiatan pendidikan, yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter umat. Bahkan lebih strategis, pada masa Rasulullah SAW, masjid menjadi sentra kegiatan politik, ekonomi, sosial dan budaya umat. Sekarang ini, fungsi masjid mulai menyempit, tidak sebagaimana fungsinya pada masa Rasulullah SAW, saat ini fungsi masjid menyempit pada sebatas tempat shalat saja.¹¹ Adapun beberapa fungsi masjid dimasa Rasulullah Saw, meliputi: a). Tempat ibadah (shalat dan dzikir), b.) Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial dan budaya), c). Tempat pendidikan, d). Tempat santunan, e). Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya, f). Tempat pengobatan para korban perang, g). Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, h). Aula tempat menerima tamu, i). Tempat menahan tawanan, j). Pusat penerangan dan pembelaan agama.¹²

Pada era milenial seperti saat sekarang ini, tentunya fungsi masjid mengalami perubahan dari keberfungsian masjid pada zaman Rasulullah. Akan tetapi, masih tetap ada hubungannya dengan apa yang Rasulullah lakukan

¹⁰ Ahmad Putra, Prasetio Rumondor, *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Millenial*, Vol 17, No. 1, (Desember 2019), Hlm. 255

¹¹ Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Volume 4 Nomor 2 (September 2014)

¹² Eman Suherman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.62

dengan pengikutnya di masjid. Hanya saja, zaman yang tidak lagi adanya persoalan perperangan dan hal lainnya, menjadikan keberfungsian masjid sebagai tempat beribadah dan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam aspek pembaharuan.¹³

Salah satu fungsi masjid pada zaman sekarang sebagai tempat pendidikan dan pengajaran nilai-nilai agama yang efektif disamping lembaga pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya terdapat adanya kegiatan syi'ar Islami yang dilakukan Masjid seperti: Pengajian, perayaan hari besar Islam, hadroh sholawat, gotong royong, pelatihan atau pengembangan skil dan sebagainya. Tentunya ini menjadi sebuah kegiatan yang positif yang bertujuan memakmurkan masjid yang nantinya agar remaja tidak keluar dari nilai-nilai agama islam seperti pergaulan bebas, mencuri, kurangnya akhlak baik dikeluarga maupun di masyarakat. Akibat dari pengaruh tersebut tentunya sedikit demi sedikit mengikis nilai-nilai sepritual dalam kehidupan remaja, hal ini tentunya menjadi sorotan penting bagi pemuka agama untuk mengambil sikap dalam menghadapi kondisi perilaku anak remaja yang mulai memprihatinkan pada saat ini.

Ditambah, dengan berbagai kemajuan teknologi disekelilingnya yang menjadikan remaja sudah tidak asing lagi dengan berbagai macam teknologi canggih seperti televisi berwarna, internet, handphone dan hasil dari kemajuan teknologi lainnya. Hal tersebut terjadi karena mereka kurang bijak menyaring

¹³Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Vol 4 Nomor 2 (September 2014)
Hlm, 258

informasi terhadap apa yang mereka temui dalam kehidupan sosialnya, serta kurangnya pengawasan dari orang tua. Tidak jarang saat ini kita temukan remaja yang bertingkah laku atau berperilaku kurang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang berlaku pada kehidupan bermasyarakat. Karena pada nyatanya dengan adanya kemajuan teknologi pada saat ini telah menciptakan kehidupan manusia kedalam dua dimensi yang berbeda, yang tidak hanya dilakukan di dunia nyata terhadap berbagai segi kehidupan seperti interaksi, komunikasi, relasi, sosialisasi dan sebagainya.¹⁴

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendidikan Agama Islam berperan penting dalam mewujudkan manusia yang utuh atau insan kamil yang memiliki kualitas iman dan akhlak mulia sesuai yang diajarkan Rasulullah SAW.¹⁵ khususnya di zaman sekarang ini tentunya banyak sekali tantangan yang perlu dihadapi akibat pengaruh teknologi canggih. Sebagai antisipasi terhadap masalah kehidupan anak remaja yang mulai hanyut dalam gelapnya kehidupan dunia dan pengaruh teknologi canggih, risma merupakan salah satu sarana penting yang perlu diaktifkan di lingkungan masyarakat dalam memberikan pendidikan Agama Islam, baik melalui pengajian, Tausyah, dzikir dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan nilai-nilai Agama Islam. Karena pada kenyataannya perlu memberikan pendidikan tentang Agama Islam tambahan disamping pendidikan formal.

¹⁴ Talitha Zhafira, *Sikap Asosial Pada Remaja Era Millenial*, Vol. 8, No. 2, (2018), Hlm. 501

¹⁵ Eka Yanuarti, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme*, Vol. 1, No. 02, (2016), Hlm. 146

Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Drs. Kadar Najmiddin, M. Ag selaku Imam masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih bahwa, ” pendidikan dan pengajaran nilai-nilai Agama Islam yang ada disekolah belum cukup, tapi perlu adanya pendidikan tambahan diluar sekolah seperti pengajian dimasjid, kegiatan keagamaan dan risma dalam membentuk dan membina generasi remaja saat ini.”¹⁶

Dari penjelasan wawancara diatas, risma tentunya berperan dalam mengajarkan nilai-nilai Agama Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak adanya pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi pergaulan remaja dengan adanya kegiatan keagamaan di Masjid. Risma Al-Muhajirin memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya: pengajian rutin, muhadaroh, PHBI, hadroh, gotong royong, mengasah skill remaja dengan mengikuti pelatihan dan sebagainya.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan Islami di masjid dapat membentuk remaja agar tidak menjauh dari nilai-nilai Agama Islam tentunya menjadi salah satu masalah yang perlu disikapi dengan baik terutama pendidikan islam di masyarakat. Maka dari itu perlu adanya implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih ketat lagi dilingkungan masyarakat dengan menggerakkan pemuda remaja Islam Masjid melalui kegiatan keagamaan di Kelurahan Talang Benih Curup.

Dari permasalahan yang terjadi pada remaja saat ini terkhusus di Kelurahan Talang Benih yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut untuk diteliti dengan judul “*Implementasi Nilai-*

¹⁶ Drs.Kadar Najmiddin, M.Ag, Imam Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih, *Wawancara* Tanggal 25 Juni 2022.

*Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Islam Masjid Al Muhajirin
Kelurahan Talang Benih Curup”.*

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami permasalahan serta meluasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan memberi batasan konsep dengan meneliti nilai-nilai pendidikan agama Islam yakni nilai ibadah, aqidah, akhlak dan sosial, implementasi nilai-nilai pendidikan Islam remaja Islam Masjid, faktor pendukung dan penghambat remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang diatas untuk menghindari meluasnya pembahasan tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih?

Dari rumusan masalah tersebut dapat diturunkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu

1. Bagaimana Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih?
2. Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih?

3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Apa Saja Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam apa saja di Remaja di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih.
2. Mengetahui Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih.
3. Mengetahui Pendukung dan penghambat Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih.

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian Ini Diharapkan Menambah Khasanah Pengetahuan Tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup.
 - b. Sebagai Bahan Bacaan Khususnya Bagi Mahasiswa-Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Dan Masyarakat Umumnya.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk
 - a. Risma Kelurahan Talang Benih

Dengan Adanya Penelitian Ini Diharapkan Kepada Anggota Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Dapat Memberikan Pendidikan, Pengajaran Dan Bimbingan Tentang Nilai-Nilai Dan Pengetahuan Agama Islam.

b. Masyarakat Kelurahan Talang Benih

Menambah Pemahaman Dan Pengetahuan Tentang Nilai -Nilai Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

c. Bagi Penulis

Bagi Penulis Sendiri, Dengan Penelitian Ini Dapat Memahami Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Implementasinya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksana atau penerapan.¹⁷

Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling meluaskan.

Sedangkan menurut Syauckani implementasi merupakan suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawakan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penggunaan ide-ide yang telah efektif dimulai sebagai perencanaan dan kemudian akan diakui dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan. Implementasi lebih dari sekedar aktivitas; juga merupakan kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan standar tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.¹⁸

¹⁷ Nur Ramadhan, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam*, (2018), Hlm. 92

¹⁸ Novan Mamonto, Dkk, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa*, Vol 1 No. 1(Tahun 2018), Hlm 3

2. Pengertian Nilai

Kata “nilai” dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan berarti hal-hal yang berguna bagi kemanusiaan.¹⁹ Nilai merupakan suatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Zaim El-Mubarak mengatakan bahwa ada dua jenis nilai yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) pertama, manfaat keberadaan khususnya penghargaan yang ada di dalam diri manusia dan kemudian kualitas ini membentuk cara berperilaku nilai-nilai memberi (*values of giving*). Kedua, Nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain.²⁰

Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam penentuan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.²¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan nilai adalah sesuatu yang penting, bermanfaat bagi manusia yang tertanam melalui karakter seseorang. Pendidikan Islam yang ketat diakui melalui penanaman sifat-sifat Islam yang ketat, sehingga pemuda akan memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 783

²⁰ Niken Ristianah, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*, Vol 2 Nomor 1 (Maret 2020), Hlm 3

²¹ Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)*, Vol. 2, No.2 (Agustus 2016), Hlm. 86

Nilai-nilai dalam Pendidikan Islam dibagi beberapa bagian diantaranya:

a. Nilai Akidah

Pengertian aqidah secara etimologi adalah bentuk masdar dari kata "aqoda-ya'qidu-aqidan-aqidatanyang berarti simpulan, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan.

Sedangkan ulama fiqh mendefinisikan akidah sebagai berikut: Akidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, susah sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah SWT. para Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari akhir.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang di landasi rasa pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa diciptakan dari aspek keimanan. Nilai pendidikan ibadah adalah standar atau ukuran seseorang dalam proses mengamalkan suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah swt. Karena ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan, kerana keimanan merupakan hal yang fundamental, sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut.²²

c. Nilai Sosial

²² Andi Muhammad Asbar, *Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif pendidikan Islam*, Vol 1, No1, Juni (2022), Hlm. 89-92

Nilai sosial menurut Menurut Zubaedi adalah suatu nilai yang memberikan pedoman bagi masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, berdampingan, harmonis, dan bertanggung jawab, maka dari itu nilai sosial sangat penting bagi masyarakat, bangsa dan negara. Nilai-nilai sosial ini dibedakan dalam tiga macam yaitu: Keserasian hidup (*Life harmony*) terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, disiplin dan demokrasi. Kasih sayang terdiri atas pengabdian, menghormati, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.²³

d. Nilai Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq, yang artinya perbuatan, tingkah laku, atau budi pekerti. Sedangkan secara garis besarnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap khaliq (Yang Menciptakan); dan akhlak terhadap makhluk (yang diciptakan). Dari dua bagian ini, akhlak mengandung semua nilai yang diperlukan oleh manusia untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Karena apa yang baik menurut akhlak juga baik menurut agama, dan apa yang buruk menurut ajaran agama juga buruk menurut akhlak, maka pendidikan akhlak tidak dapat dipisahkan dari pendidikan

²³ Zakiyah Kholidah, *Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim*, Vol 3, No 1, Maret (2013). Hlm 90

agama. Perwujudan keimanan seseorang juga merupakan bagian dari akhlak.²⁴

3. Pengertian Pendidikan Islam

Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran” adalah pengertian pendidikan, yang berasal dari kata “mendidik”, yang diawali dengan “pe” dan diakhiri dengan “ sebuah.”

Pendidikan Islam adalah usaha sengaja dan terencana untuk mempersiapkan diri agar mengetahui, memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam yang utama dari Al-Qur’an dan Hadits.²⁵

Pendidikan Islam merupakan suatu proses bimbingan pengembangan diri yang mencakup aspek akal, jasmani dan hati dalam rangka membina kepribadian Islami dengan mentransformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam, supaya manusia dapat hidup sebagaimana mestinya untuk menjalankan tugasnya di muka bumi dalam beribadah dan sebagai seorang khalifah.²⁶

Abdul Munir Mul Khan menegaskan bahwa pendidikan Islam adalah proses belajar untuk mengatasi kemungkaran dan menumbuhkan kebaikan

²⁴ Nurul Indana, Dkk, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Vol.2, No.2 Maret (2020), Hal.113

²⁵ Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Vol. 17 No.2 (2019)

²⁶ Tatang Hidayat, Dkk, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami*, Vol. 8 No. 2 July-Desember (2018), Hlm. 224

melalui kesadaran diri dan pengenalan terhadap daya nalar untuk mewujudkan kehidupan yang bermanfaat bagi semua orang.²⁷

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rahman : 1-4

الرَّحْمَنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

“(Tuhan) yang Maha pemurah. yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara.” (QS. Ar-Rahman: 1-4)

Tafsir Surah Ar-Rahman Ayat 1-4 ini membahas dua hal. Pertama, nikmat Allah yang paling besar yakni diajarkannya Al-quran kepada manusia. Kedua, membahas tentang nikmat selanjutnya yaitu penciptaan manusia.²⁸

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas adalah bahwa didalam surah Ar-rahman di pendidikan Islam adalah usaha sengaja untuk membimbing dan mendidik peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan Islam agar mereka dapat mengetahui, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajarannya. Islam dari sumber utamanya, Al-Quran dan Hadits. Pendidikan Islam adalah pendidikan seluruh individu, jiwa dan hati, dunia lain dan fisik, etika dan kemampuan.

4. Tujuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu mewujudkan insan kamil dengan keutuhan manusia baik rohani maupun jasmaninya.

²⁷ Nur Khasanah, Havis Arafik, Dkk, *Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, Desember, Hlm. 36

²⁸ Yuda, A B D, *Hubungan QS. Ar-Rahman 1-4 Dengan Konsep Pendidikan*, Hlm 3

Mereka yang dapat hidup dan berkembang secara wajar karena tawakalnya kepada Allah SWT.²⁹

Menurut Quraish Shihab, tujuan pendidikan Islam adalah membina individu dan kelompok manusia agar dapat memenuhi perannya sebagai hamba dan khalifah-Nya serta membangun dunia ini sesuai dengan konsep Allah SWT.³⁰

Menurut Mahmud Yunus, tujuan pendidikan agama adalah mendidik anak-anak, remaja, dan orang dewasa agar menjadi muslim yang sejati, beriman teguh, beramal saleh, berakhlak mulia, menjadi anggota masyarakat yang mampu hidup sendiri, mengabdikan kepada Tuhan, dan berbakti kepada negara, tanah air, bahkan sesama manusia.³¹

Pendidikan sebagai komponen penting dalam menentukan adanya suatu objek yang menjadi permasalahan dan membawa suatu proses kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan. Setiap kegiatan yang didasarkan pelaksanaan pasti memerlukan tujuan yang diharapkan. Pendidikan merupakan usaha sadar tentunya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan dijadikan sebagai sebuah pedoman bagaimanakah proses pendidikan seharusnya dilaksanakan dan hasil apa yang diharapkan dalam proses pendidikan.³²

²⁹ M. Abror Rosyidin, Dkk, *Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis*, Vol. 2 No 2 Maret (2022), Hlm.164

³⁰ Nabila, *Tujuan Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 5, Mei (2021), Hlm. 870

³¹ Moh. Wardi, *Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja*, Vol 7 Nomor 1 Juni (2012), Hlm. 34

³² Dr. Uci Sanusi, M. Pd, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cv Budi Utama, Yogyakarta Mei (2018) Hlm. 12

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan sikap batin yang mampu mendorong lahirnya segala perbuatan baik, sehingga peserta didik dapat mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan sejati dalam hidup.

5. Manfaat Pendidikan Islam

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai penerapan pendidikan islam, maka berikut manfaat penerapan pendidikan islam yaitu :

1. Untuk masa depan dapat menambah atau memperluas pengetahuan mengenai Allah dan ciptaan-Nya, dalam ilmu agama islam ilmu umum
2. Dapat menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran islam dan dapat secara langsung menerapkan keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengkaji Al-Qur'an dan Sunnah, mempelajari dan mengembangkan apa saja yang dikaji dalam kehidupannya untuk bekal dunia dan akhirat.³³

Dari penjelasan diatas dapat dipahami manfaat Pendidikan Islam adalah dapat menambah atau memperluas pengetahuan mengenai Allah dan ciptaan-Nya, Dapat menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran Islam dan dapat secara langsung mempraktekkan ke Islaman dalam kehidupan sehari-hari.

B. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Remaja Islam Masjid

Sebelum penulis menguraikan tentang pengertian remaja Islam masjid terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian remaja, masjid karena merupakan dasar dalam memberi kejelasan arti dari pada remaja Islam masjid itu sendiri.

³³ Asnil Aidah Ritonga, Dkk, *Manfaat Pendidikan Islam*, Vol 5 Nomor 3 Tahun (2021), Hal. 10704

Masa Remaja menurut Jhon W. Santrock, merupakan periode perkembangan dari masa anak-anak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.³⁴

Islam merupakan ajaran yang tepat dalam membina kepribadian muslim seutuhnya dalam wujud sifat-sifat iman, taqwa, jujur, adil, sabar, cerdas, disiplin, tenggang rasa, bijaksana dan bertanggung jawab.³⁵

Masjid adalah tempat ibadah (shalat), sekaligus sebagai tempat untuk mengatur strategi perjuangan umat dalam rangka menetapkan pembinaan umat yang lebih efektif dan efisiensi. Disamping itu, masjid juga tempat mendekatkan diri dengan Khaliknya, tempat manusia mengabdikan dan bersujud kepada Maha Pencipta. Sesuai dengan makna harfiah dari kata masjid yaitu tempat shalat.³⁶

Remaja Islam masjid (RISMA) merupakan salah satu komponen yang berfungsi sebagai wahana pembinaan dan pemberdayaan umat, selain itu juga

³⁴ Nova Yanti, *Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri*, jurnal, Juli (2020), Hlm.200

³⁵ Nurul Jempa, *Nilai- Nilai Agama Islam*, Vol. 4, No. 2 (2017), Hlm. 106

³⁶ Yuliana Muharawat, Dkk, *Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Masjid Assalam Karang Tengah Dan Masjid Nurul Huda*, Jurnal, Hlm.22

memiliki peranan penting dalam menyebarkan syi'ar islam ke tengah-tengah masyarakat disekitarnya dengan program pembinaan yang berpusat di masjid.³⁷

Departemen Agama RI mengemukakan bahwa “Remaja masjid merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan RISMA yang mempunyai aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan pemudi”.³⁸

Remaja Islam Masjid adalah wadah atau perkumpulan yang memiliki kegiatan keislaman, termasuk kegiatan pembinaan dan pendidikan, yang berperan penting dalam menjalankan syi'ar dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam di masyarakat. Kesimpulan ini dapat ditarik dari sudut pandang di atas.

2. Fungsi Remaja Islam Masjid

Risma adalah tempat di mana generasi muda dapat belajar bagaimana menggunakan dan menjalankan fungsinya—tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai tempat belajar tentang pendidikan Islam yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari—serta sebagai wadah untuk melakukannya. Namun juga sebagai perantara kemajuan umat, baik dalam pengajaran maupun dalam menggali dan melaksanakan kebaikan-kebaikan pelajaran Islam. membutuhkan unit yang peka terhadap iklim dan berkualitas. Kehadiran mereka secara langsung diperlukan, yang akan diupayakan secara terencana dan terarah melalui sistem tugas masing-masing, terutama melalui

³⁷ Heri Budianto, *Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja Di Era Millenial*, Vol. 1, Edisi 1, Agustus (2019), Hlm. 40

³⁸ Departemen Agama Ri, Direktorat Organisasi Risma, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), (2003), Hlm 6

pelatihan bagi anggota yang sangat mendukung. Beberapa remaja Islam masjid memiliki fungsi yaitu:

- a. Sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktivitas keagamaan secara potensi yang dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan lingkungan remaja muslim sekitar.
- b. Sebagai wadah komunikasi dan organisasi nonformal harapan umat, tempat lahirnya remaja muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- c. Sebagai fasilitator bagi terlaksananya berbagai pembinaan secara khusus bagi remaja yang bermanfaat bagi umat.³⁹

3. Manfaat Remaja Islam Masjid

Remaja islam masjid memiliki manfaat dan peran yang sangat penting dalam mengembangkan keagamaan dimasjid. Dengan adanya remaja masjid umat muslim dapat menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak-anak dan remaja. Sehingga anak tersebut dapat menjadi generasi penerus untuk menjadi yang lebih baik.

Adapun manfaat dari kegiatan risma sebagai berikut :

a. Memakmurkan Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang tidak dapat dipisahkan dengan masjid. Karena remaja masjid sangat berperan dalam memakmurkan masjid dan diharapkan untuk merangkul para pemuda agar dapat mengikuti pengajian dan shalat berjamaah agar dapat membentuk akhlak pemuda menjadi lebih baik.

b. Kaderisasi Umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi dan menjadi kader islam yang cerdas serta tangguh dalam menyampaikan syiar islam masyarakat.

c. Pembinaan Remaja Masjid

Remaja muslim yang berada disekitar masjid merupakan sumber daya manusia yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga

³⁹ Andriyansah, *Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja*, Skripsi, Hlm. 20

merupakan objek dakwah yang paling utama. Remaja masjid dapat memberikan contoh yang baik ke pada sesama remaja, orang tua atau ke adik-adik yang nantinya menjadi penerus anggota remaja islam masjid.⁴⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat Remaja Islam Masjid adalah sebagai organisasi keislaman yang didalamnya terdapat kegiatan pendidikan islam yang dijalankan oleh pemuda dilingkup masyarakat seperti memakmurkan masjid, kaderisasi umat dan pembinaan Remaja Islam masjid yang terdapat kegiatan pendidikan yang mempelajari tentang keislaman.

4. Tujuan Remaja Islam Masjid

Sebagai sebuah organisasi islami, remaja masjid harus menjadi wadah pemersatu serta dapat membentengi dan mencegah agar generasi muda Islam tidak terlibat perilaku negatif atau kenakalan remaja. “Lebih-lebih di era modern seperti sekarang ini, dengan adanya risma dapat mendidik remaja menjadi generasi yang lebih baik lagi.

Tujuan pendidikan Islam pada remaja islam Masjid adalah pengembangan karakter tanpa henti melalui pelatihan yang dilengkapi untuk menciptakan individu yang bermoral, jiwa yang sempurna, standar yang tulus dan etika yang tinggi, mengetahui pentingnya komitmen dan pelaksanaannya, menghargai kebebasan dasar, mengetahui perbedaan antara yang hebat dan yang mengerikan, mempertahankan strategi jarak dari sesuatu yang tercela

⁴⁰ Lilis Marwiyanti, Skripsi, *Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur*, (2019), Hlm 25

kontras dan mengingat Allah SWT dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.⁴¹

Adapun tujuan dari kegiatan-kegiatan Risma adalah:

- a. Terciptanya generasi pemuda islam yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terciptanya generasi pemuda islam yang melestarikan lingkungan.
- c. Terciptanya generasi kader perjuangan bangsa yang siap memikul tanggung jawab sebagai perwujudan dan persyaratan regenerasi.
- d. Terciptanya generasi muda islam yang suka bekerja keras dan menjadikan agama sebagai sumber motivasi.
- e. Pembentukan risma sangat berperan sekali dalam menumbuh kembangkan segala potensi yang dimiliki oleh para remaja, serta sebagai wadah dalam membentuk remaja yang memiliki pengetahuan tentang keislaman dan menjadikan remaja sebagai generasi penerus yang bertanggung jawab pada diri sendiri, bangsa dan negara.⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Remaja Islam Masjid membentuk generasi pemuda yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Risma bertujuan mengembangkan remaja yang memiliki pengetahuan tentang keislaman dan mebuat remaja yang dapat bertanggung jawab baik diri sendiri maupun bangsa dan Negara.

C. Penelitian Relevan

Penulis menyajikan karya yang diterbitkan sebelumnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini unik karena belum pernah dilakukan orang lain sebelumnya. Penulis nantinya akan menggunakan ini sebagai landasan

⁴¹ Ahmad Mustaien, *Aktivitas Remaja Masjid Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Pemurus Dalam Kota Banjarmasin*, Vol 7, No 2, Juli-Desember (2017), Hlm. 28

⁴² Iman Mustofa, Skripsi, *Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur*, (2017), Hlm 23

teori dan perbandingan untuk menyelidiki masalah penelitian. Diantaranya penulis paparkan sebagai berikut:

- a. Penelitian relevan yang pertama dengan penelitian yang ingin penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fannanah Al Firdausi (UIN Malik Ibrahim, 2015) dengan judul “*Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Islam Masjid Sabilillah Malang*”.

Penelitian yang dilakukannya ini terfokus pada pelaksanaan nilai-nilai pendidikan agama islam Masjid Sabilillah Malang. Fannanah Al Firdausi menyimpulkan bahwa pengamalan nilai-nilai pendidikan islam Masjid Sabilillah Malang adalah sholat berjamaah, nilai akhlak yaitu sopan santun remaja masjid pada orang yang lebih tua dan sesamanya, nilai aqidah yaitu mengikuti majlis taklim yang ada dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari, nilai syari’ah yaitu penampilan mereka dalam keseharian dan ikut sertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Sabilillah Malang.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian diatas terfokus pada pengamalan nilai pendidikan islam, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berupa bentuk nilai-nilai pendidikan islam, implementasi nilai-nilai pendidikan islam. perbedaannya juga terletak pada waktu, tempat penelitian dan subjek penelitian dimana penelitian tersebut meneliti di risma Al-Muhajirin.

- b. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Sadila Salma Walalayo (Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2019) dengan Judul “*Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur*”.

Penelitian ini terfokus pada efektivitas kegiatan Risma dalam meningkatkan akhlak remaja. Efektivitas kegiatan RISMA dalam meningkatkan akhlak melalui beberapa kegiatan seperti, ikut memakmurkan masjid dengan mengikuti shalat berjama’ah, kaderisasi umat, pembinaan remaja masjid, mendukung kegiatan takmir masjid, serta dakwah dan sosial.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian diatas merupakan penelitian tentang penerapan pendidikan islam dalam aktivitas remaja. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berupa penerapan pendidikan islam pada remaja dan perbedaan terletak pada objek penelitian.

- c. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Nurliana (Institut Agama Islam Negeri Palu 2019) dengan judul “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Rohis (Rohani Islam) Ulul Albab Dan Kontribusinya Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala*”.

Penelitian yang dilakukannya ini terfokus pada penerapan pendidikan islam diorganisasi rohis Ulul Albab. Nurliana menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan islam pada rohis Ulul Albab berkontribusi

dalam bentuk kegiatan seperti studi Islam intensif, bimbingan ibadah, bimbingan pengurusan jenazah dan kajian keIslaman. Menambah wawasan peserta didik mengenai ilmu agama, yang menjadi bekal mereka dalam menjalani kehidupan dan berguna untuk dunia dan akhirat, memperbaiki akhlak peserta didik menjadi akhlakul karimah serta bisa menjadi teladan yang baik khususnya di lingkungan sekolah.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian diatas merupakan penelitian tentang penerapan pendidikan islam dalam aktivitas remaja. Dan perbedaannya juga terletak pada objek dan tempat penelitian, penelitian yang penulis lakukan dimasyarakat sedangkan penelitian diatas disekolah.

- d. Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Nur Faisah (Universitas Muhammadiyah Makassar 2015) dengan Judul *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng”*.

Penelitian yang dilakukannya ini terfokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam pembinaan akhlak remaja. Nur Faisah menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam pembinaan akhlak Remaja di Desa Ganra adalah pembinaan dalam keterampilan berdakwah, menanamkan akhlak, dan kegiatan pembelajaran tentang keagamaan di Desa Ganra.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian diatas merupakan penelitian tentang penerapan pendidikan islam dalam membina akhlak remaja. Dan perbedaannya terletak diobjek dan tempat penelitiannya.

- e. Penelitian yang kelima yang dilakukan oleh Riska Azizah Mukhtar (Universitas Muhammadiyah Makassar 2016) dengan judul *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebagai Faktor Utama Pembinaan Akhlak Anak”*.

Penelitian yang dilakukan terfokus pada penerapan nilai pendidikan islam dalam pembinaan akhlak anak adalah menerapkan nilai keimanan didalam keluarga, menerapkan nilai ibadah dalam keluarga, menerapkan nilai akhlak dalam keluarga. Dan perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitiannya.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian diatas terfokus dengan penerapan pendidikan islam dalam pembinaan akhlak anak dikeluarga.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berupa implementasinya didalam nilai-nilai pendidikan agama islam pada Remaja Islam diterapkan dikehidupan sehari-hari dimasyarakat.

Penulis ingin menunjukkan dari tinjauan literatur bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian yang disebutkan sebelumnya dan belum ada

yang meninjaunya. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diangkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian baik dari segi perilaku, persepsi, motivasi, dan faktor lainnya. Dengan menggunakan berbagai metode alami dan menggunakan bahasa untuk menggambarkan dalam suasana yang unik dan alami.⁴³

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁴⁴ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴⁶

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006), hlm.6

⁴⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

⁴⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

⁴⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RISMA Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.⁴⁷ Sumber utama yang menjadi pusat penelitian dalam hal ini adalah subjek penelitian, atau mereka yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Sumber utama pusat penelitian menyediakan data yang diperoleh. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid, masyarakat dan beberapa anggota RISMA Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Cet, 6;2008), hlm. 314

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu lembaga tertentu.⁴⁸

Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang bentuk nilai-nilai pendidikan Islam risma Al-Muhajirin.
- b. Data implementasi nilai-nilai pendidikan Islam risma Al-Muhajirin.
- c. Data faktor pendukung dan penghambat dalam implemenasi nilai-nilai pendidikan islam risma al-Muhajirin.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

1. Data primer

merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama yaitu:

- a. Pengurus risma Al-Muhajirin
- b. Pengurus masjid
- c. Masyarakat Talang benih

2. Data sekunder

merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan

⁴⁸ Arikunto (2013), hlm.185

dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁵¹ Dalam hal ini peneliti langsung melakukan pengamatan berkaitan dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup Kabupaten rejang Lebong.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, hlm. 137.

⁵⁰ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004). hlm, 137

⁵¹ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006), hlm 104-105.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya kepada responden secara langsung (melalui komunikasi langsung). Dalam berbicara ada semacam kerja sama antara penanya dan responden.⁵²

Pada saat peneliti melakukan wawancara teknik yang dilakukan adalah melakukan sesi Tanya Jawab langsung antara peneliti dengan pengurus Masjid dan Anggota RISMA Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari bahan dokumentasi lapangan dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknik dokumentasi, yang juga dapat menjadi bahan verifikasi keabsahan data. Analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik yang berada di lokasi penelitian maupun di luarnya.⁵³

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah

⁵² *Ibid.*, hlm. 92

⁵³ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 134

upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁵⁵

Seperti yang disarankan oleh Miles dan Huberman, analisis data kualitatif digunakan, dan terdiri dari empat komponen kegiatan utama, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model utama, pengumpulan informasi dari hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai catatan dilakukan dengan melihat penataan sesuai dengan masalah eksplorasi yang kemudian berkembang untuk mengasah informasi melalui pencarian informasi tambahan.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan yang luas dan wawasan yang mendalam. Bagi analis yang masih baru, dalam melakukan penurunan informasi, mereka dapat berdiskusi dengan rekan atau orang lain yang dianggap

⁵⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

⁵⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998). Hlm, 104

ahli melalui percakapan, kemudian pada saat itu pengetahuan ilmuwan akan bertambah, sehingga ia dapat mengurangi informasi yang memiliki nilai penelusuran kritis. dan perbaikan hipotesis.

3. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

4. Conclusion Drawing (verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, 15; 2012), hlm. 335-345

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang

Benih Curup

Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin didirikan pada tahun 1994 pencetusnya yaitu bapak Ardi Sumardi, bapak Aan beserta anggota lainnya. Sebelum terbentuknya Risma pemuda Talang Benih menggerakkan organisasi kemasyarakatan gotong royong bersama disana pemuda Talang Benih menggerakkan dalam sektor pertanian dan perikanan, Setelah berjalannya organisasi tersebut pemuda Talang Benih mengusulkan kepada pihak pengurus Mushollah untuk membentuk Risma sebagai wadah kegiatan untuk belajar baik belajar ilmu agama maupun kemasyarakatan. Pada awal pembentukan namanya bukan Risma tapi RISLA (remaja Islam Langgar) karena dahulu bangunannya belum bentuk Masjid masih musholla. Dari hasil penelitian lapangan bahwa Risma Al-Muhajirin dulu aktif sekali. karena proses berjalannya waktu sehingga sekitar tahun 2004 Risma Al-Muhajirin dibentuk lagi namanya berubah menjadi Risma karena perubahan mushollah Al-Muhajirin menjadi Masjid Al-Muhajirin. Sehingga dari berdirinya Risma Al-Muhajirin sampai sekarang ini tetap eksis dan aktif di lingkungan masyarakat Talang Benih yang sekarang diketuai oleh saudari Haryani dan memiliki anggota Risma yang cukup banyak dilingkungan Masjid Al-Muhajirin.

Remaja islam Masjid Al-Muhajirin beralamat di Kelurahan Talang Benih Curup RW 06. Dengan aktifnya Risma Al-Muhajirin sampai sekarang ini yang di bina oleh Bapak Iswadi. Berkat Bimbingan beliau Risma Al-Muhajirin tetap aktif dan berkembang dikalangan masyarakat Talang benih.

2. Letak Geografis

Risma Al-Muhajirin ini terletak di Kelurahan Talang Benih. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan baru.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan dusun sawah
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kel. Air rambai
- d. Sebelah barat berbatan dengan batu dewa.

3. Susunan Kepengurusan Risma Al-Muhajirin

Berdasarkan surat keputusan pengurus Risma masjid Al-Muhajirin tahun 2021/2023 sebagai berikut:

Pelindung dan Penasihat	:	Ketua RW 06 Ketua RT 02 dan Ketua RT 03 Imam dan Khatib Masjid Al-Muhajirin
Pembina	:	Iswadi
Ketua	:	Hariyani

Wakil Ketua	:	Dimas Priambudi
Sekretaris	:	Nadya Rahmadilla Inten Rezkia Marta
Bendahara	:	Dina Ismi Ayunindiya Auliya Wukir Asih
Seksi Gotong Royong	:	Roy Murphy
Anggota	:	M. Alifanka Darmawansyah Titik Meinuri Aditya Putra Suryansyah
Seksi Pendidikan	:	Jamil Setiawan
Anggota	:	Dini Alfiani Novia Salsabila
Seksi PHBI dan Keagamaan	:	Mardian Alfino
Anggota	:	M. Ilham Kesuma Nurisma Rahmadani Nadia Amalia. I
Seksi Kominfo	:	Septa Irwanto
Anggota	:	Guntur Alam Anisa Nurindah P Novelia Ranita Putri

Seksi Humas : Indra Setiawan
 Anggota : Haikal Amalin
 Suci Rahmadan

4. Keadaan Jumlah Anggota

Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin merupakan organisasi keagamaan yang bermacam-macam tingkatan sekolah mulai dari SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Adapun Jumlah Anggota pada saat ini.

Data Table 1

Daftar nama anggota Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

NO	Nama	Tingkat
1	Nadiya Rahmadilla	SMA
2	Inten Rezkia Marta	SMA
3	Dina Ismi Ayu nindiya	SMA
4	Aulia Wukir Asih	SMA
5	M. Alifanka Darmawansyah	SMA
6	Titik Meinuri	SMA
7	Aditya Putra Suryansyah	SMP
8	Dini Alfiani	SMA
9	Novia Salsabilah	SMA
10	Mardian Alfino	SMA
11	M. Ilham Kesuma	SMA
12	Nurisma Rahmadani	SMA
13	Nadia Amalia I	SMA
14	Guntur Alam	SMA
15	Anisa Nurindah P	SMA

16	Novelia RanitaPutri	SMA
17	Haikal Amalin	SMP
18	Suci Rahmadany	SMA
19	Hariyani	MAHASISWA
20	Jamil Setiawan	MAHASISWA
21	Septa Irwanto	MAHASISWA
22	Dimas Priambudi	MAHASISWA
23	Roy Murphy	MAHASISWA
24	Tini	MAHASISWA
25	Riswan Darmawan	SMA
26	Iam Juniansyah	SMP
27	Febriana Nur Fikih	SMP
28	Alifsyah	SD
29	Riski Juliansyah	SMA

5. Visi Misi Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

Visi

- a. Visi Risma Al-Muhajirin adalah Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi berakhlak mulia dan bertakwa Allah SWT. Serta melahirkan pemimpin muda dalam bingkai persatuan umat islam.

Misi

- a. Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi Masjid sebagai sentral kegiatan umat.

- b. Membina remaja untuk memahami ajaran islam yang baik dan benar dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari- hari
- c. Memupuk dan memelihara silaturrahi, ukhuwah islamiyah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerjasama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat
- d. Pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif
- e. Melahirkan kader kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis Masjid
- f. Kaderisasi terencana guna meneruskan kelanjutan organisasi
Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisasi

b. Program-program kerja Risma Al-Muhajirin Talang Benih

Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih memiliki program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid yang nantinya untuk bisa diterapkan dimasyarakat. Kegiatan Risma Al-Muhajirin dilaksanakan setiap malam ahad.

Tabel 2 program kerja Risma Al-Muhajirin tahun 2021-2023

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Pengajian	Disesuaikan
2	Muhadaroh	Disesuaikan
3	PHBI	Disesuaikan
4	Pelatihan skill	Disesuaikan
5	Posyandu remaja	Disesuaikan

6	Bantuan sosial	Disesuaikan
7	Pusat Informasi dan Konseling Remaja	Disesuaikan
8	Gotong royong	Disesuaikan
9	Tadabbur alam	Disesuaikan
10	Kotak amal keliling	Disesuaikan
11	Olahraga remaja masjid	Disesuaikan
12	Hadroh	Disesuaikan

B. Temuan-Temuan Penelitian

Remaja Islam masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam yang menghidupkan syi'ar-syiar islami yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Remaja Islam masjid Al-Muhajirin ditalang benih termasuk masih aktif didalam kegiatan-kegiatan ke Islaman dalam membentuk remaja yang islami melalui nilai-nilai pendidikan Islam.

Observasi peneliti dengan wawancara salah satu anggota remaja islam masjid Al-Muhajirin saudara Septa Irwanto, beliau mengemukakan:

“Untuk saat ini karena kita sudah di era gadget jadi sudah jarang para remaja mau bergabung ke organisasi Risma karena mungkin menurut mereka juga kan untuk apa mengikuti Risma organisasi jadul mungkin ada beberapa di Kelurahan Talang Benih itu hanya Risma Al-Muhajirin yang tetap aktif dan sekarang masih ada lagi Risma yang dulunya aktif tapi sekarang baru aktif lagi yaitu Risma Uswatun Hasanah. Kalau untuk remaja islam Masjid saat ini mungkin masih sulit untuk mengajak remaja remaja untuk bergabung mungkin bagi mereka Risma salah satu organisasi yang membosankan karena belajar agama.”⁵⁷

⁵⁷ Septa Irwanto, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 10 Februari 2023

Di zaman yang serba gadget remaja-remaja kurang peduli dan sudah jarang berkumpul untuk memakmurkan Masjid, Ini salah satu kemerosotan akhlak dan moral dengan arus globalisasi sekarang ini yang harus dibenahi dan dirangkul dengan kegiatan kegiatan positif seperti Remaja islam Masjid di lingkungan Kelurahan Talang Benih. Dengan adanya implementasi nilai-nilai pendidikan ini salah satu cara untuk membenahi permasalahan pada remaja, selain remaja islam Masjid belajar pendidikan islam remaja Masjid juga belajar lebih ke sosial kemasyarakatan dapat menjadi bekal mereka dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat dari hasil penelitian, yang mana hasil penelitiannya adalah:

1. Bagaimana Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

Nilai-nilai pendidikan islam merupakan peranan yang penting bagi terbinanya manusia dan terikat dengan tata cara pembinaan agama Islam untuk menuju terbentuknya kepribadian utama yang sesuai dengan ketentuan Islam.

Di remaja islam Masjid Al- Muhajirin Kelurahan Talang Benih, dalam proses kegiatan risma menggunakan beberapa implementasi nilai-nilai pendidikan islam pembelajaran dan berjalannya kegiatan risma Al-Muhajirin.

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan Pembina Risma, Bapak Iswadi beliau mengemukakan bahwa:

“ Dalam Implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada remaja islam masjid Al-Muhajirin terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam kegiatan remaja Masjid meliputi pembentukan karakter, ketauhidan, ibadah serta akhlak, nilai-nilai pendidikan islam tersebut dipelajari oleh remaja islam masjid Al-Muhajirin seperti: Nilai ibadah, nilai akidah dan nilai akhlak. Saya sebagai Pembina risma juga telah menyampaikan baik itu pengurus maupun anggota Risma Al-muhajirin untuk dapat belajar serta bisa mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam kedalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkup akademik sekolah maupun dimasyarakat”.⁵⁸

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ketua risma Al-Muhajirin

,Saudari Hariyani beliau mengemukakan bahwa:

“Kegiatan remaja islam masjid Al-Muhajirin talang benih sudah lama aktif dalam kegiatan-kegiatan baik berupa kegiatan ibadah maupun sosial. Risma Al-Muhajirin juga mempelajari dan menerapkan nilai pendidikan islam seperti: nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai akidah. Contohnya: Seperti sholat 5 waktu, mengaji, gotong royong bersama masyarakat, menjenguk teman yang sakit, bantuan sosial, silaturahmi antar Risma, kemudian dirisma ada pendidikan al-quran (TPQ), kesenian, sholawat, muhadaroh, belajar khotib, bilal, praktek shalat mayit, belajar memimpin yasin, tahlil, doa, sholawatan hadroh, dan nilai-nilai pendidikan islam lainnya yang dapat dipelajari dan bermanfaat bagi remaja islam Masjid”⁵⁹

Hal ini senada dinyatakan oleh saudari lilis Mawardayanti selaku anggota

Risma Al-Muhajirin bahwa:

“Dalam kegiatan Risma Al-muhajirin banyak yang kami pelajari untuk kami nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu nilai Akhlak, selain ibadah yang lebih menonjol nilai pendidikan Islam terhadap remaja Islam Masjid Al-Muhajirin yakni belajar memperbaiki akhlakkul Karimah, mencintai masjid, saling menghargai, ukhuwah terhadap masyarakat dan lain sebagainya.”⁶⁰

Hal yang sama yang ditambahkan oleh Saudara Septa Irwanto, beliau mengatakan bahwa:

⁵⁸ Iswadi, Pembina Risma Al-Muhaajirin, *wawancara*, 16 Februari 2023

⁵⁹ Hariani, Ketua Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 16 Februari 2023

⁶⁰ Lilis Mawardayanti, anggota risma, *wawancara*, 18 Februari 2023

“Nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin kami itu belajar seperti belajar khutbah, bilal, mengaji, cara memimpin doa itu kami satukan di dalam satu kegiatan yakni muhadaroh, di kegiatan muhadaroh bisa belajar semua, jadi yang menjadi petugas itu ganti-ganti orangnya. Selain muhadaroh kami mempunyai devisi pendidikan yang mana beliau alumni pondok yang mengajarkan beberapa nilai-nilai pendidikan tentang keagamaan yang cukup bagus.⁶¹

Ditambahkan oleh saudara Jamil Setiawan selaku ketua devisi keagamaan

Risma Al-Muhajirin, Beliau mengemukakan bahwa:

“Nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin cukup banyak, hal kecilnya pertama gotong royong bersama masyarakat, menjenguk teman yang sakit, bantuan sosial orang yang membutuhkan, kemudian di Risma ada pendidikan Al-Quran (TPQ), Pengajian, kesenian, sholawat hadroh, muhadaroh seperti latihan MC (pembawa acara), kalam ilahi, bilal, ceramah, khutbah itu diajarkan walaupun tidak secara mendalam”.⁶²

Dari wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam nilai-nilai pendidikan islam yang ada di Risma Al-Muhajirin kelurahan Talang benih menggunakan tiga macam nilai-nilai pendidikan islam yang pertama yaitu: a). Nilai-nilai ibadah. Nilai-nilai ibadah merupakan ukuran seseorang dalam proses mengamalkan suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah swt. Didalam nilai ibadah ini, remaja islam Masjid Al-Muhajirin menjadikan ibadah suatu kewajiban yang harus diperhatikan baik ibadah umum maupun khusus. Contohnya: Sebelum melaksanakan kegiatan Risma anggota Risma melaksanakan sholat magrib dan isya secara berjamaah. b). Nilai-nilai Aqidah. Nilai-nilai Aqidah merupakan pilar keimanan yang

⁶¹ Septa Irwandi, Anggota Risma, Wawancara, 18 Februari 2023

⁶² Jamil Setiawan, Ketua Seksi Pendidikan, Wawancara, 18 Februari 2023

dimiliki setiap orang. Nilai pendidikan islam tentang keyakinan keimanan perlu mendapat perhatian bagi remaja-remaja dikelurahan Talang Benih. Dengan adanya nilai aqidah dapat memberikan materi pendidikan ini kepada remaja islam masjid agar dapat meningkatkan keimanan diri agar tetap di jalan yang lurus dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan Allah Subhanahu wa ta'ala. Contohnya: ketika melaksanakan kegiatan muhadaroh di Risma Al-Muhajirin terdapat penyampaian kultum yang berisi tentang penguatan aqidah. c). Nilai-nilai akhlak. Risma Al-Muhajirin menjunjung tinggi pentingnya akhlak, karena ini salah satu yang harus ditanamkan dalam diri remaja Masjid, dengan mempelajari tentang akhlak remaja islam masjid dapat saling menghargai, saling menghormati antara yang tua dan yang muda, memiliki akhlakkul karimah dan tidak melawan kepada kedua orang tua.

Secara keseluruhan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin dapat membentuk kader-kader remaja islam Masjid menjadi generasi muda yang kreatif intelektual, bersolidaritas tinggi berakhlak mulia dan bertakwa Allah Subhanahu wa ta'ala. serta memiliki ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan kemampuan diri baik di akademik maupun dimasyarakat, dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma-norma nilai-nilai pendidikan islam. Nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin juga menjadi kegiatan yang dapat membentuk kepribadian remaja Masjid menjadi lebih baik lagi, contohnya: belajar tentang keislaman, pelatihan-pelatihan,

dakwah melalui sholawat, tolong menolong, gotong royong di masyarakat dan lain sebagainya.

2. Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

Dari hasil observasi dan penelitian terhadap remaja Islam masjid yang perlu di implementasikan nilai-nilai pendidikan islam melalui kegiatan-kegiatan Islami di masyarakat.

Bapak Drs. Sikran selaku Imam Masjid juga mengatakan:

“Dalam Implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada remaja Masjid ditalang benih sudah berjalan walaupun belum maksimal dalam implementasinya, Selain remaja-remaja Masjid belajar disekolah, mereka juga mempelajari keagamaan dimasyarakat melalui kegiatan Risma, Seperti: pembawa acara hari besar islam, memimpin yasin, tahlil, do’a baik itu di Masjid maupun ditempat orang meninggal, menggerakkan kegiatan hari besar islam hingga membuat perlombaan untuk anak-anak. Di Risma lah remaja-remaja dibimbing dan dibentuk akhlak serta moral melalui pembelajaran pendidikan agama islam agar nantinya bisa di implementasikan di sekolah maupun masyarakat.”⁶³

Dari observasi dan wawancara, dalam kegiatan Risma Al-Muhajirin ada beberapa implementasi nilai-nilai pendidikan yang telah diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Risma Al-Muhajirin yakni saudara Roy Murphy selaku anggota Risma Al-Muhajirin beliau mengatakan:

“Saya mengikuti kegiatan Risma sudah 4 tahun, banyak ilmu agama yang saya pelajari di setiap kegiatan Risma Al-Muhajirin bersama teman-teman seperti menyampaikan kata sambutan, pengajian rutin, sholawatan,

⁶³ Drs. Sikran, Imam Masjid Uswatun Hasanah, *Wawancara*, 07 Maret 2023

khotib dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan Risma saya belajar dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam baik di bangku perkuliahan maupun di masyarakat. Implementasi nilai-nilai pendidikan islam dimasyarakat seperti ketika ada acara yasinan saya sering ditunjuk untuk memimpin tahlil dan juga di risma Al-Muhajirin saya mengikuti hadroh dengan hadroh saya bisa sedikit mendalam tahu dengan lantunan sholawat untuk diimplementasikan sebagai dakwah dengan bersholawat di lingkungan Kelurahan Talang Benih.”⁶⁴

Hal ini diungkapkan oleh anggota Risma Al-Muhajirin yakni saudara

Dimas priambudi, beliau menyatakan:

“Walaupun kegiatan Risma hanya di lakukan seminggu sekali, Risma Al-Muhajirin sudah menerapkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan keluarga, tetangga, teman, dan saudara. Sopan santun terhadap sesama, menghormati orang tua dan menyayangi yang lebih muda dan berakhlakul karimah. Selain itu, Di risma Al-Muhajirin sering melakukan kerja bakti sosial bersama masyarakat, sering ikut dalam kegiatan kemasyarakatan, adanya posyandu remaja masjid, memberikan bantuan sosial yang bekerja sama dengan pengurus masjid, dan sebagainya”⁶⁵

Ditambahkan oleh saudari haryani, beliau mengatakan:

“Untuk penerapan nilai-nilai pendidikan islam itu kami belajar sama-sama kadang kami mendatangkan pemateri dari luar sehingga tidak bosan juga, jika dengan anggota Risma Al-Muhajirin udah biasa. Sehingga kami bisa setiap orang itu menerapkan ilmu pendidikan islam. Jadi kami menerapkannya itu seperti memahami dan belajar sehingga dapat menyimpulkan bagaimana nilai-nilai pendidikan islam itu, jadi kami di Risma belajar sama-sama untuk menerapkannya.”⁶⁶

Senada dengan saudara M. Ilham Kesuma, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah selama saya mengikuti kegiatan Risma dimasjid Al-Muhajirin sudah banyak saya mempelajari ilmu agama bersama teman-teman. Selain itu juga saya belajar hadroh dan lainnya di sekolah Alhamdulillah saya bisa menerapkan apa yang saya pelajari selama di

⁶⁴ Roy Murphy, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 19 Februari 2023

⁶⁵ Dimas Priambudi, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 19 Februari 2023

⁶⁶ Haryani, Ketua Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 16 Februari 2023

Risma dan sekarang dipercaya oleh guru untuk membantu teman-teman dan melatih bermain hadroh.”⁶⁷

Dari wawancara diatas Peneliti dapat simpulkan bahwa dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada Remaja islam masjid Al-Muhajirin secara keseluruhan remaja islam Masjid berusaha menerapkan nilai-nilai pendidikan islam seperti: Pengajian rutin, dakwah sholawatan hadroh, bantuan sosial, gotong royong, saling menghormati antar sesama dengan mengedepankan akhlak, menggerakkan suatu kegiatan hari besar islam serta menjadi petugas di acara hari besar islam dan sebagainya. Dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan islam Risma Al-muhajirin masih dalam tahap belajar secara bersama-sama, sehingga setiap orang anggota dapat implementasikan ilmu pendidikan islam baik untuk pribadi maupun di lingkup masyarakat.

Dari hasil wawancara Bapak Bapak Ardi Sumardi Selaku Jama’ah Masjid Al-Muhajirin mengemukakan bahwa:

“Setiap kegiatan kemasyarakatan, kegiatan keagamaan dan hari besar Islam kami selaku jama’ah Masjid Al-Muhajirin selalu melibatkan anggota Risma di setiap kegiatan”.⁶⁸

Jadi, dapat dipahami Remaja Islam masjid sangat penting di masyarakat. Selain belajar dasar-dasar ilmu agama agar remaja-remaja Masjid dapat menjadi penerus dan dapat menambah ilmu pengetahuan keislaman agar dapat implementasikan nilai-nilai pendidikan di masyarakat.

⁶⁷ M. Ilham Kesuma, Anggota Risma, *Wawancara*, 21 Februari 2023

⁶⁸ Ardi Sumardi, Jama’ah Masjid Al-Muhajirin, *Wawancara*, 21 Februari 2023

Selanjutnya, dalam Mempelajari nilai-nilai pendidikan islam terdapat banyak sekali manfaat yang bisa dijadikan bekal yang dapat diimplementasikan bagi pribadi remaja islam masjid itu sendiri, manfaatnya tentu sangat banyak bagi remaja sekarang ini setelah mendapatkan pembelajaran dikegiatan Risma, tentu ini akan membawa manfaat dalam kehidupan teman-teman Risma contoh: terutama untuk kegiatan, masyarakat ketika ada kegiatan masyarakat membutuhkan pembawa acara mereka remaja masjid sudah terlatih dari Risma, kemudian ketika ada kegiatan bilal, khotib, mereka sudah siap karena sudah diajarkan, anggota Risma Al-Muhajirin juga belajar ilmu administrasi mereka belajar agar bisa diterapkan disekolah seperti osis, masyarakat, teman sebaya dan lain sebagainya. Selain itu juga dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam Risma Al-Muhajirin dalam mengadakan kegiatan kerohanian dan perayaan hari besar islam (PHBI) itu tidak lagi bergantung kepada bapak-bapak, remaja islam Masjid Al-Muhajirin sebagai penerus sehingga kedepannya ketika ada acara pengajian nanti tidak hanya jamaah bapak-bapak yang sudah berpengalaman dalam menerapkan tentang ilmu dan pendidikan agama seperti yang terus memimpin tahlil, yasin, dan doa yang lebih ke masyarakatan walaupun masih tahap belajar.

3. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Risma Al-Muhajirin Talang Benih

Dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin terdapat faktor pendukung diantaranya:

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang mendukung dapat menjadi faktor pendukung dalam kegiatan Risma Al-Muhajirin. Dalam melaksanakan kegiatan Risma selalu didukung dari BKM selaku perangkat Masjid seperti seragam Risma, Al-Qur'an, papan tulis/ATK, peralatan hadroh dan memberikan pendanaan ketika adanya kegiatan Risma.

Hal ini diungkapkan oleh ketua BKM Masjid Al-Muhajirin, beliau mengemukakan:

“Kami pengurus Masjid Al-Muhajirin mendukung penuh dalam kegiatan Risma Al-Muhajirin terutama dalam pendanaan untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan Risma Al-Muhajirin apapun kegiatannya apalagi tempat perkumpulan Risma Al-Muhajirin yang mana memiliki Masjid yang sekarang besar dan sangat memadai serat dalam melakukan kegiatan walaupun Masjid Al-Muhajirin masih dalam tahap pembangunan. Seperti halnya Risma Al-Muhajirin sudah mempunyai seragam baju, hadroh dan sound system sendiri agar remaja-remaja Masjid yang terlibat dapat belajar dan mengenal lantunan sholawat agar nantinya dapat mereka implementasikan di sekolah maupun masyarakat.”⁶⁹

⁶⁹ Harimulya, Ketua BKM Masjid Al-Muhajirin, *Wawancara*, 22 Februari 2023

Dari wawancara diatas sarana dan prasarana sangat didukung oleh pengurus Masjid Al-Muhajirin dalam implementasi nilai pendidikan islam yang digerakkan oleh Risma Al-Muhajirin.

b. Memiliki anggota yang banyak

Risma Al-Muhajirin Talang Benih memiliki anggota remaja Masjid yang cukup banyak, ini salah satu pendukung dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam dirisma Al-Muhajirin karena tanpa adanya remaja yang datang kemasjid organisasi risma tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh saudari Lilis selaku anggota risma Al-Muhajirin, beliau mengemukakan:

“Hal-hal yang mendukung itu yang pertama Risma ini masih berada dinaungan masjid, kedua karena remajanya banyak walaupun ada yang aktif dan ada yang tidak aktif kemasjid, ditambah lagi karena mereka juga memiliki semangat untuk datang kemasjid.”⁷⁰

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa remaja-remaja Masjid Talang Benih masih semangat dan antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di Risma Al-Muhajirin.

c. Adanya dukungan dari masyarakat

Kegiatan Risma Al-Muhajirin dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam adanya antusias serta dukungan penuh dari masyarakat Kelurahan Talang Benih.

⁷⁰ Lilis Mawardayanti, anggota risma, *wawancara*, 18 Februari 2023

Hal ini disampaikan oleh salah satu masyarakat talang benih ibu suhani, beliau mengatakan:

“Sebagai masyarakat talang benih mendukung sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan Risma Al-Muhajirin karena terdapat kegiatan yang positif dalam bidang agama dan melatih skil bagi remaja. Tadinya mereka malas datang ke Masjid, dengan adanya kegiatan Risma dan dukungan berbagai pihak remaja-remaja ingin belajar di kegiatan Risma”⁷¹

Sama halnya yang disampaikan oleh Jamil Setiawan ketua Kadiv pendidikan, beliau mengatakan:

“Tentunya sangat antusias sekali dan menerima sekali, karena Risma Al-Muhajirin ini adalah Risma yang masih aktif dan eksis sampai saat ini karena kegiatan-kegiatan yang positif penerimaan masyarakat terhadap kegiatan Risma itu masih sangat tinggi walaupun masih ada yang kontra terhadap kegiatan Risma ini. Karena ada dampak oleh masyarakat dan juga dampak yang didapatkan oleh anggota Risma itu dapat menambah skil dari anggota Risma serta didukung penuh oleh masyarakat dan orang tua.”⁷²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Risma Al-Muhajirin didukung penuh oleh masyarakat Talang Benih, dengan adanya implementasi nilai-nilai pendidikan islam sangat berdampak bagi semua remaja islam masjid.

Dari wawancara dengan bapak Warsito beliau mengemukakan:

“Kami sangat mendukung dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Risma Al-Muhajirin, setiap kegiatan kemasyarakatan juga kami selalu ikut andilkan Risma Al-Muhajirin

⁷¹ Suhani, Warga Talang Bebih, Wawancara, 20 Februari 2023

⁷² Jamil Setiawan, Ketua Seksi Pendidikan, *Wawancara*, 18 Februari 2023

seperti: Gorong royong, kotak amal keliling, pengajian rutin setiap malam rabu, dan lain sebagainya”.⁷³

Dari penjelasan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai-nilai pendidikan islam melalui kegiatan-kegiatan islam di masyarakatan tersebut mendapat banyak dukungan seperti: sarana dan prasarana, anggota Risma yang banyak dan dukungan dari masyarakat. Dalam mempelajari ilmu pendidikan islam memiliki dampak positif untuk remaja Masjid. Dampaknya adalah dampak yang jelas mereka sibuk dengan hal-hal yang baik contoh kegiatan pengajian, kumpul masyarakat, anggota Risma tampil hadroh dimana-mana. Itu tentunya akan menjadikan remaja Masjid sibuk dengan membaca sholawat. Kesibukan yang bersifat positif sangatlah berpengaruh. Selanjutnya dengan implementasi nilai-nilai pendidikan islam dapat membentuk remaja islam Masjid Al-Muhajirin ini yang awalnya berada dipergaulan yang kurang tepat, setelah dirangkul dan menjadi anggota Risma al-muhajirin akhirnya ditambah dengan kesibukan di Risma al-muhajirin akhirnya bisa meninggalkan kegiatan yang berbahaya bahkan tidak ada manfaat, tidak ada terjadinya pencurian, itu tentunya menjadi dampak yang sangat nyata bagi perubahan yang ada di Risma Al-Muhajirin, dengan adanya Risma al-muhajirin adanya perubahan pola pikir bagi remaja, tingkah laku, kemudian skill yang dapat diterapkan yang didapat setelah mengikuti kegiatan di Risma Al-Mujairin ini.

⁷³ Warsito, Jamaah Masjid Al-Muhajirin, *Wawancara*, 19 Februari 2023

4. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Risma Al-Muhajirin Talang Benih

Dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam selain adanya faktor pendukung di Risma Al-Muhajirin terdapat faktor penghambat diantaranya:

Disampaikan oleh ketua Risma Al-Muhajirin, menyatakan bahwa:

“Kami dari pengurus Risma Al-Muhajirin menggerakkan kegiatan Risma Al-Muhajirin dalam implementasi nilai pendidikan islam di Masjid Al-Muhajirin masih terdapat kendala karena masjid Al-Muhajirin masih dalam tahap pembangunan karena masih perlu dana yang dibutuhkan sehingga terkendala dalam membuat kegiatan pendidikan yang cukup besar.”⁷⁴

Berdasarkan wawancara tersebut di atas, ditemukan faktor-faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai pendidikan Islam. Proses penerapan nilai-nilai pendidikan Islam Risma Al-Muhajirin terhambat oleh hambatan tersebut, yang mengakibatkan hasil yang tidak memuaskan baik bagi manajemen Risma Al-Muhajirin maupun anggotanya. Faktor penghambat yang dialami menjadi kendala dalam implementasi nilai pendidikan islam pada Risma Al-Muhajirin di Kelurahan Talang Benih.

Pengurus dan anggota Risma Al-Muhajirin tidak bisa lepas dari faktor penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di kalangan masyarakat. Di Risma Al-Muhajirin Desa Talang Benih, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui hambatan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam. Tidak hanya anggota dan pengurus Risma Al-Muhajirin yang mengalami

⁷⁴ Haryani, Ketua Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 16 Februari 2023

hambatan yang menghambat implementasi nilai-nilai pendidikan Islam Al-Muhajirin, orang tua juga mengalami hambatan tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengurus Risma Al-Muhajirin untuk mengetahui lebih lanjut, adapun hasil yang diperoleh dari saudara Septa Irwanto yang menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat karena kegiatan kami ini malam jadi untuk teman-teman Risma yang cewek itu sedikit terbatas oleh orang tuannya karena malam, kemudian karena jarak antara masjid ke rumah lumayan jauh.”⁷⁵

Senada dengan saudara Jamil Setiawan, beliau mengemukakan:

“kemudian karena jarak antara Masjid ke rumah lumayan jauh itu menjadi hambatan juga tidak ada kendaraan untuk antar jemput itu menjadi faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam, Kemudian menjadi hambatan selanjutnya karena usia anggota remaja masih diusia remaja bahkan masih anak-anak dan usia yang menempuh pendidikan akademis hanya beberapa orang. Jadi itu salah satu penghambat kami dalam implementasi nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin”⁷⁶
Ditambah oleh saudara Dimas Priambudi mengatakan:

“Faktor penghambat di Risma Al-Muhajirin, Menjadi hambatan lainnya seperti Risma Al-Muhajirin memiliki hadroh sebagai salah satu dakwah kami dimasyarakat karena peralatan-peralatan hadroh seperti sound system khusus hadroh masih kurang. Jadi, mau menambah alat akan tetapi masih terkendala karena dalam situasi Masjid kami masih dalam tahap pembangunan sehingga untuk dana itu sedikit sulit jadi kami sebagai anggota Risma memaklumi dengan keadaan Masjid.”⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penghambat yang dialami pengurus Risma Al-Muhajirin dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam diantaranya kurangnya pendanaan sehingga tidak

⁷⁵ Septa Irwandi, Anggota Risma, Wawancara, 18 Februari 2023

⁷⁶ Jamil Setiawan, Ketua Seksi Pendidikan, *Wawancara*, 18 Februari 2023

⁷⁷ Dimas Priambudi, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 19 Februari 2023

maksimalnya suatu kegiatan yang direncanakan, adanya batasan dari orang tua bagi anggota Risma yang cewek karena kegiatan Risma dilakukan pada malam hari, jarak antara rumah dan masjid lumayan jauh sehingga setiap kegiatan salah satu dari anggota laki-laki menjemput anggota perempuan dan kurangnya kendaraan, anggota Risma Al-Muhajirin juga masih sulit dalam penerapan nilai-nilai pendidikan yang sudah dipelajari bersama karena adanya perbedaan usia serta pola pikir anggota dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam.

C. Pembahasan

1. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

Dari hasil observasi wawancara tentang nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih terdapat bagaimana nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam kegiatan pendidikan remaja Masjid meliputi pembentukan karakter, sosial, ibadah serta akhlak, nilai-nilai pendidikan islam tersebut dipelajari dan diterapkan oleh remaja Islam Masjid Al-Muhajirin seperti: belajar fikih, sholat, mengaji, muhadaroh, khotib, bilal, gotong royong dan sebagainya.

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa:

“ Dalam Implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada remaja islam masjid Al-Muhajirin terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam kegiatan remaja Masjid meliputi pembentukan karakter, ketauhidan, ibadah serta akhlak, nilai-nilai pendidikan islam tersebut dipelajari dan diterapkan oleh remaja islam Masjid Al-Muhajirin

seperti: sebelum kegiatan Risma. Anggota melaksanakan sholat magrib dan isya secara berjama'ah”⁷⁸

Senada dengan hasil wawancara mengemukakan bahwa:

“Kegiatan remaja islam masjid Al-Muhajirin talang benih sudah lama aktif dalam pembelajaran pendidikan islam baik berupa kegiatan ibadah maupun sosial. Risma Al-Muhajirin juga mempelajari dan menerapkan nilai pendidikan islam seperti: nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai akidah. Contohnya: Seperti gotong royong bersama masyarakat, menjenguk teman yang sakit, bantuan sosial, kemudian dirisma ada pendidikan al-quran (TPQ), Pengajian, kesenian, sholawat, muhadaroh, belajar khotib, bilal, praktek shalat mayit, belajar memimpin yasin, tahlil, doa, sholawatan hadroh, dan nilai-nilai pendidikan islam lainnya yang dapat dipelajari dan bermanfaat bagi remaja islam masjid nantinya dalam kehidupan sehari-hari.”⁷⁹

Dari Sumber Informasi wawancara yang didapat dari Bapak Iswadi dan Saudari Hariyani menjelaskan sama bahwa nilai-nilai pendidikan islam pada Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih bahwa Risma Al-Muhajirin dalam kegiatan pendidikan terdapat beberapa nilai pendidikan diantaranya: mempelajari Shalat, yasin, tahlil, doa, sholawatan, pengajian, belajar khotib, bilal, pembentukan karakter remaja, bantuan sosial dan lainnya.

Menurut Zaim El-Mubarak, nilai dibagi menjadi dua kelompok: pertama, nilai nurani (*values of being*) yaitu nilai yang ada didalam diri manusia dan kemudian nilai tersebut berkembang menjadi perilaku serta tata cara bagaimana kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, potensi, disiplin, kemurnian. Kedua, nilai-nilai memberi (*values of giving*) adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan

⁷⁸ Iswadi, Pembina Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 16 Februari 2023

⁷⁹ Hariyani, Ketua Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 16 Februari 2023

yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk nilai-memberi adalah setia, dapat dipercaya, adil, murah hati, tidak egois, peka dan penyayang.⁸⁰

Adapun pengertian pendidikan Islam sebagaimana yang telah dijelaskan di atas yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan pada ajaran Al-Quran dan Sunnah.⁸¹

Didalam al-Qur'an dan Hadist terdapat nilai-nilai pendidikan yang merupakan dasar untuk insan serta memiliki kedudukan yang paling utama sebagai sumber dalam pembentukan manusia, yang mana pendidikan tersebut merupakan suatu upaya menjadikan manusia yang berakhlak karimah, dan mampu menjadi insan yang lebih taat, taqwa serta selalu mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.⁸²

Menurut uraian di atas, pendidikan Islam adalah usaha sengaja untuk mengajarkan dan mendidik peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan Islam agar mereka mengetahui, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak

⁸⁰ Niken Ristianah, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*, Vol 2 Nomor 1 (Maret 2020), Hlm 3

⁸¹ Bektu Taufiq Ari Nugroho, Mustaidah, *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pnpm Mandiri*, Vol. 11, No. 1, Februari (2017), Hlm 75

⁸² Ike Septianti, Dkk, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist*, Vol. 12 Nomor 2 September (2021), Hlm.30

mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari asalnya. sumber utama, Al-Quran. juga hadits. Pendidikan Islam adalah pendidikan seluruh individu, jasmani, akhlak dan keterampilannya.

Dari hasil observasi dan wawancara dikaitkan dengan triangulasi dan diperkuat teori dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam suatu upaya menjadikan manusia yang berakhlaqul karimah, dan mampu menjadi insan yang lebih taat, taqwa serta selalu mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Terdapat beberapa macam nilai-nilai diantaranya: nilai pendidikan islam diantaranya: Nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak dengan adanya nilai pendidikan islam ini dapat dijadikan pedoman sebagai pembelajaran bagi remaja islam Masjid agar bisa menambah atau memperluas pengetahuan mengenai Allah dan ciptaan-Nya, Dapat menguatkan dan menambah keimanan para remaja Islam Masjid dalam menanamkan norma-norma ajaran agama islam, perubahan sikap akhlak dan moral, menjauhi dari kenakalan remaja, tidak terjadinya pencurian di masyarakat, pergaulan bebas dan dapat secara langsung menerapkan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan, implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada remaja islam Masjid Al-Muhajirin secara keseluruhan yang pertama remaja Masjid menerapkan nilai pendidikan islam secara bersama-sama seperti gotong royong membersihkan

masjid dan perkarangan yang menimbulkan sikap saling tolong menolong, sebelum kegiatan Risma dimulai remaja Masjid melaksanakan sholat berjamaah di Masjid, adanya pelatihan-pelatihan bertujuan membentuk skill dari remaja tersebut. Kedua, remaja islam Masjid belajar mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam seperti: mengikuti pengajian rutin bertujuan menguatkan kerohanian dan aqidah dari remaja Masjid, dakwah sholawatan hadroh dengan mengenalkan sholawat dilingkungan masyarakat, bantuan sosial termasuk kepedulian terhadap sesama, gotong royong, menggerakkan suatu kegiatan seperti hari besar islam hingga menjadi petugas di acara hari besar islam dan sebagainya. Dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan islam Risma Al-Muhajirin masih dalam tahap belajar secara bersama-sama, sehingga setiap orang anggota dapat implementasikan ilmu pendidikan islam baik untuk pribadi maupun di lingkungan masyarakat.

Dari hasil wawancara beliau mengatakan:

“Banyak ilmu agama yang saya pelajari di setiap kegiatan risma Al-muhajirin bersama teman-teman seperti menyampaikan kata sambutan, pengajian rutin, sholawatan, khotib dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan risma saya belajar dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam baik di bangku perkuliahan maupun di masyarakat. Implementasi nilai-nilai pendidikan islam dimasyarakat seperti ketika ada acara yasinan saya sering ditunjuk untuk memimpin tahlil dan juga di risma Al-Muhajirin saya mengikuti hadroh dengan hadroh saya bisa sedikit mendalam tahu dengan lantunan sholawat untuk diimplementasikan sebagai dakwah dengan bersholawat di lingkungan Kelurahan Talang Benih.”⁸³

Senada yang telah disampaikan, menyatakan:

⁸³ Roy Murphy, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 19 Februari 2023

“Walaupun kegiatan Risma hanya di lakukan seminggu sekali, Selain kegiatan keagamaan Risma Al-Muhajirin sudah menerapkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan keluarga, tetangga, teman, dan saudara. Sopan santun terhadap sesama, menghormati orang tua dan menyayangi yang lebih muda dan berakhlakul karimah. Selain itu, Dirisma Al-Muhajirin sering melakukan kerja bakti sosial bersama masyarakat, sering ikut dalam kegiatan kemasyarakatan, adanya posyandu yang digerakkan oleh remaja masjid bekerja sama dengan anggota kesehatan, memberikan bantuan sosial yang bekerja sama dengan pengurus masjid, dan sebagainya.”⁸⁴

Dari sumber hasil yang didapat dari wawancara diatas sama halnya yang telah dijelaskan bahwa Implmentasi nilai-nilai pendidikan islam yang mereka pelajari di Risma Al-Muhajirin terutama dimasyarakat remaja-remaja sudah mampu dalam menerapkan nilai pendidikan walaupun belum maksimal. Dengan adanya Risma remaja Masjid bisa menerapkan karena sudah dilatih dari mengikuti kegiatan Risma, kemudian ketika ada kegiatan bilal, khotib, mereka sudah siap, anggota Risma juga belajar ilmu administrasi mereka belajar dan bisa diterapkan disekolah seperti osis, masyarakat, teman sebaya dan lain sebagainya.

Dengan implementasi nilai pendidikan islam itu akan mengalihkan kesibukan anggota Risma menjadi kegiatan yang bermanfaat dimana saat ini marak dengan arus kemajuan teknologi untuk membendung supaya tidak menjadi generasi yang hanya terfokus dengan media sosial saja maka dibuatlah kegiatan Risma, dikegiatan Risma ini setelah mereka menyibukkan diri dalam kegiatan yang positif itu juga akan meningkatkan kualitas skil dibidang

⁸⁴ Dimas Priambudi, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 19 Februari 2023

keagamaan maupun dibidang umum seperti teknik fotografi, TIK computer, editing itu semua dilakukan untuk menyibukkan diri anggota Risma dalam hal yang positif baik yang bersifat duniawi maupun ukhrowi.

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksana atau penerapan.⁸⁵ Sedangkan nilai merupakan nilai merupakan suatu yang berharga, berguna bagi manusia yang ditanamkan melalui kepribadian seseorang.⁸⁶ Menurut Abdul munir Mulkhan, pendidikan islam merupakan proses belajar guna untuk mengatasi keburukan dan mengembangkan kebaikan dengan kesadaran diri mengakui kekuasaan akal untuk mewujudkan kehidupan yang bermanfaat bagi semua manusia.⁸⁷

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai-nilai pendidikan islam merupakan suatu penerapan yang berguna yang ditanamkan melalui kepribadian seseorang melalu pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadits.

Dari hasil observasi dan wawancara dikaitkan dengan triangulasi dan diperkuat teori bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan islam sebagai suatu pelaksanaan pembelajaran untuk menanamkan nilai nilai islam kepada remaja Masjid sebagai generasi islam sebagai bentuk pembelajaran bagi diri sendiri untuk memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam serta

⁸⁵ Nur Ramadhan, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam*, (2018), Hlm. 92

⁸⁶ Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)*, Vol. 2, No.2 (Agustus 2016), Hlm. 86

⁸⁷ Nur Khasanah, Havis Arafik, Dkk, *pemikiran pendidikan progresif Abdul munir mulkhan perspektif filsafat pendidikan islam*, desember, hlm. 36

menerapkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan Islam di lingkungan masyarakat dalam membina remaja Masjid ini menjadi dampak yang sangat positif bagi remaja dalam menjalankan norma-norma kehidupan menjadi lebih baik. Dampak yang jelas remaja Masjid sibuk dengan hal-hal yang baik contoh kegiatan hadroh, itu tentunya akan menjadikan mereka sibuk dengan membaca sholawat, adanya pelatihan-pelatihan bertujuan meningkatkan skill remaja, kepedulian sosial, pengajian muhadaroh dan sebagainya. Kemudian dengan implementasi beberapa remaja yang awalnya berada dipergaulan yang kurang tepat, setelah dirangkul dan menjadi anggota Risma akhirnya ditambah dengan kesibukan kegiatan akhirnya biasa meninggalkan kegiatan yang berbahaya yang dilarang bahkan tidak ada manfaat. kemudian dengan adanya implementasi nilai-nilai pendidikan islam adanya perubahan pola pikir, tingkah laku kemudian skil yang didapat setelah mengikuti kegiatan Risma.

3. Pendukung Dan Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Risma Al-Muhajirin

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, terdapat faktor pendukung dan penghambat, yang pertama faktor pendukung diantaranya: Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan kegiatan Risma selalu didukung dari BKM selaku perangkat Masjid seperti memberikan sarana dan prasarana pendanaan terhadap kegiatan Risma. Risma Al-Muhajirin didukung

dengan anggota Risma yang lumayan banyak dan aktif, tanpa adanya remaja yang datang ke masjid kegiatan pendidikan islam pada Risma tidak dapat berjalan dengan semestinya. Selanjutnya kegiatan Risma Al-Muhajirin dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam adanya antusias serta dukungan penuh dari masyarakat Kelurahan Talang Benih terutama di Risma Al-Muhajirin.

Hal ini disampaikan, beliau mengatakan:

“Ibu sebagai masyarakat talang benih mendukung sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan Risma Al-Muhajirin karena terdapat kegiatan yang positif dalam bidang agama dan melatih skil bagi remaja. Tadinya mereka malas datang ke masjid, dengan adanya kegiatan Risma dan dukungan berbagai pihak remaja-remaja ingin belajar di kegiatan Risma.”⁸⁸

Sama yang dikemukakan bahwa:

“Tentunya sangat antusias sekali dan menerima sekali, karena Risma Al-Muhajirin ini adalah Risma yang masih aktif dan eksis sampai saat ini karena kegiatan-kegiatan yang positif penerimaan masyarakat terhadap kegiatan Risma itu masih sangat tinggi walaupun masih ada yang kontra terhadap kegiatan Risma ini. Karena ada dampak oleh masyarakat dan juga dampak yang didapatkan oleh anggota Risma itu sehingga dapat menambah skil dari anggota Risma serta didukung penuh oleh masyarakat dan orang tua.”⁸⁹

Dari sumber data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pendidikan di Risma Al-Muhajirin tentu adanya dukungan baik itu dukungan sarana prasarana, aanggota, maupun dukungan dari masyarakat.

⁸⁸ Suhani, Warga Kelurahan Talang Benih, *Wawancara*, 20 Februari 2023

⁸⁹ Jamil Setiawan, Ketua Seksi Pendidikan, *Wawancara*, 18 Februari 2023

faktor pendukung merupakan faktor yang memberikan dukungan melalui fasilitas kepada perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan.⁹⁰ Dengan adanya faktor pendukung tentu dalam menjalankan suatu kegiatan tidak sulit dalam menjalankan suatu kegiatan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Faktor pendukung dapat dikatakan sebagai dukungan dari pihak atau seseorang dalam mengimplementasikan suatu yang ingin dijalankan baik seperti peran teman, itu dikeluarga, maupun lingkungan masyarakat.

Dari hasil wawancara di Risma Al-Muhajirin terdapat faktor penghambat diantaranya bahwa penghambat yang dialami pengurus Risma Al-Muhajirin yang pertama karena Masjid Al-Muhajirin masih dalam masa pembangunan sehingga Risma sedikit sulit dalam hal kegiatan-kegiatan besar yang memerlukan pendanaan dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang kurang seperti masih membutuhkan sound system hadroh lengkap. Yang kedua, dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang diterapkan melalui kegiatan Risma Al-Muhajirin Talang Benih yang dilaksanakan pada malam hari jarak antara rumah dan Masjid lumayan jauh sehingga orang tua masih membatasi anaknya yang perempuan untuk datang ke masjid, anggota Risma Al-Muhajirin juga masih sulit dalam penerapan nilai-nilai pendidikan yang sudah dipelajari bersama karena adanya kesibukan dari anggota karena masih yang menempuh sekolah karena bermacam macam tingkatan sekolah, adanya perbedaan usia

⁹⁰ <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2118/3/bab%202.pdf>

serta pola pikir anggota dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam sehingga ini menjadi evaluasi bagi pengurus Risma Al-Muhajirin dalam menyatukan padukan visi dari gerakan Risma Al-Muhajirin.

Adapun sumber dari hasil yang diperoleh yang menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat karena kegiatan kami ini malam jadi untuk teman-teman Risma yang cewek itu sedikit terbatas oleh orang tuannya karena malam, kemudian karena jarak antara masjid ke rumah lumayan jauh. Menjadi hambatan lainnya seperti Risma Al-Muhajirin memiliki hadroh sebagai salah satu dakwah kami dimasyarakat karena peralatan-peralatan hadroh masih kurang banyak. Jadi, mau menambah alat akan tetapi masih terkendala karena dalam situasi masjid kami masih dalam tahap pembangunan sehingga untuk dana itu sedikit sulit jadi kami sebagai anggota Risma memaklumi dengan keadaan Masjid.”⁹¹

Senada dengan yang telah disampaikan, beliau mengemukakan:

“kemudian karena jarak antara Masjid ke rumah lumayan jauh itu menjadi hambatan juga tidak ada kendaraan untuk antar jemput itu menjadi faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam, Kemudian menjadi hambatan selanjutnya karena usia anggota remaja masih diusia remaja bahkan masih anak-anak dan usia yang menempuh pendidikan akademis hanya beberapa orang. Jadi itu salah satu penghambat kami dalam implementasi nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin.”⁹²

Dari hasil observasi dan wawancara dikaitkan dengan triangulasi dan

diperkuat teori diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Implementasi nilai-nilai pendidikan islam adanya faktor penghambat diantaranya: a). Dalam

⁹¹ Septa Irwandi, Anggota Risma Al-Muhajirin, *Wawancara*, 18 Februari 2023

⁹² Jamil Setiawan, Ketua Seksi Pendidikan, *Wawancara*, 18 Februari 2023

implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang diterapkan melalui kegiatan Risma Al-Muhajirin Talang Benih karena kegiatan Risma dilaksanakan pada malam hari dilaksanakan pada ba'da Isya, b). Jarak antara rumah dan masjid lumayan jauh sehingga orang tua masih membatasi anaknya yang perempuan untuk datang ke masjid, setiap kegiatan salah satu dari anggota laki-laki menjemput anggota perempuan, c). Anggota Risma Al-Muhajirin juga masih sulit dalam penerapan nilai-nilai pendidikan yang sudah dipelajari bersama karena adanya perbedaan usia serta pola pikir anggota dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam. Dengan adanya faktor penghambat sehingga kurang maksimal dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan islam di Risma.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang benih. Penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa bentuk nilai-nilai diantaranya: nilai pendidikan islam diantaranya: Nilai aqidah, ibadah, akhlak dan sosial.
- b. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada Risma Al-Muhajirin diantaranya: mempelajari keagamaan dimasyarakat melalui kegiatan Risma. Seperti, pembawa acara, memimpin yasin dimasjid, tahlil, do'a baik itu di Masjid maupun ditempat orang meninggal, mengembangkan kegiatan hadroh, menggerakkan kegiatan hari besar islam hingga membuat perlombaan untuk anak-anak. Di risma Al-Muhajirin sering melakukan kerja bakti bersama dan sering andil dalam kegiatan kemasyarakatan.
- c. faktor pendukung diantaranya: a). Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan kegiatan risma selalu didukung dari BKM selaku perangkat masjid. b) Risma Al-Muhajirin didukung dengan anggota Risma yang lumayan banyak dan aktif, tanpa adanya remaja yang datang kemasjid organisasi Risma tidak dapat berjalan dengan semestinya. c). Selanjutnya kegiatan Risma Al-Muhajirin dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam adanya antusias serta dukungan penuh dari masyarakat Kelurahan Talang Benih terutama di Risma Al-Muhajirin.

penghambat diantaranya: a). Dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang di terapkan melalui kegiatan Risma Al-Muhajirin Talang Benih karena kegiatan Risma dilaksanakan pada malam hari dilaksanakan pada ba'da Isya. b). Jarak antara rumah dan masjid lumayan jauh sehingga orang tua masih membatasi anaknya yang perempuan untuk datang ke masjid, setiap kegiatan salah satu dari anggota laki-laki menjemput anggota perempuan. c). Anggota Risma Al-Muhajirin juga masih sulit dalam penerapan nilai-nilai pendidikan yang sudah dipelajari bersama karena adanya perbedaan usia serta pola pikir anggota dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam. Dengan adanya faktor penghambat sehingga kurang maksimal dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan islam di Risma Al-Muhajirin.

3. Saran

Dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang penulis alami selama jalannya penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi diantaranya

1. Pemerintah Kelurahan

Rekomendasikan terutama agar Pemerintah Kelurahan Talang Benih untuk mendukung dalam kegiatan memakmurkan masjid terutama kegiatan Remaja Islam Masjid di seluruh Masjid dan mushollah yang ada di Kelurahan Talang Benih

2. Pengurus Masjid

rekomendasikan pengurus masjid agar kegiatan-kegiatan terutama Risma Al-Muhajirin didukung terutama pada sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Remaja Islam Masjid.

3. Masyarakat

Rekomendasikan terutama kepada Masyarakat untuk mendukung serta membimbing remaja Islam Masjid dalam menjalankan kegiatan Risma agar kegiatan tersebut menjadi lebih baik.

4. Pengurus Risma

kepada pengurus Risma Al-Muhajirin agar dapat melakukan evaluasi terkait implementasi nilai-nilai pendidikan islam untuk mengantisipasi kendala dalam Implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada Remaja islam Masjid. Rekomendasi kepada pengurus Risma Al-muhajirin untuk menyusun jadwal-jadwal kegiatan agar terlaksana dengan baik. mampu melakukan pengembangan terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada Risma Al-Muhajirin agar lebih kreatif dan pengembangan materi yang diajarkan kepada remaja-remaja yang mengikuti kegiatan agar terbentuknya suatu potensi atau skil dari remaja tersebut. Dan juga diharapkan kepada pengurus Risma Al-Muhajirin lebih manajemen waktu pada kegiatan Risma agar lebih awal dalam mulainya kegiatan dan menyusun kembali program-program untuk kegiatan Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih agar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006
- Andriyansah, *Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja*, Skripsi, Pekalongan: IAIN Metro, 2020
- Budianto Heri, *Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja Di Era Millenial*, Bengkulu: Guru SDN 215 Bengkulu Utara, 2019
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-quran Dan Terjemahannya*, Semarang: Depag RI, 2015.
- Departemen Agama RI, *Direktorat Organisasi RISMA*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Dr. Sanusi Uci, M. Pd, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Firmansyah Iman Mokh, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, 2019
- Hidayah Nur, *Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam*, Lampung: IAIN An Nur Lampung, 2019

Indana Nurul, Fatikah Noor, Nady, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Jombang: STIT Al

Urwatul Wutsqo Jombang, 2020

J. Moleong Lexy, *Metodelogi penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Khasanah Nur, Havis Arafik, Hamzani Irwan Achmad, *pemikiran pendidikan progresif*

Abdul munir mulkhan perspektif filsafat pendidikan islam, Pekalongan: IAIN

Pekalongan

Kurniawan Syamsul, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Pontianak: IAIN

Pontianak 2014

M. Ali Zasri, *Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim

Riau, 2012

Mamonto Novan, Sumampouw Ismail, Undap Gustaf, *Implementasi Pembangunan*

Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa, Minasaha Selatan:

Universitas Sam Ratulangi

Marwiyanti Lilis, *Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam*

Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur,

Lampung Timur: IAIN Metro Lampung Timur, 2019

Muhadjir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik,*

Phenomenologik, Dan Realisme Metaphidik, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998

- Mustaiien Ahmad, *Aktivitas Remaja Mesjid Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Pemurus Dalam Kota Banjarmasin*, Banjar Masin, 2017
- Nabila, *Tujuan Pendidikan Islam*, Sumatera Utara: STAI Al-Islahiyah, 2021
- Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013
- Putra Ahmad, Rumondor Prasetio, *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Millenial*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019
- Ramadhan Nur, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018
- Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Ristianah Niken, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*, Nganjuk: STAIN Darussalam Nganjuk, 2020
- Ritongah Aidah Asnil, Lubis Zulfahmi, Dkk, *Manfaat Pendidikan Islam*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*: 2008

- Suherman Eman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Bandung : Alfabeta , 2012
- Sukitman Tri, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter*, Sumenep: STKIP PGRI Sumenep, 2016
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Walalayo Salma Sadila, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Aktivitas Remaja Masjid Imam Rijali Iain Ambon*, Ambon: IAIN Ambon, 2019
- Yanuarti Eka, *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*, Curup: STAIN Curup, 2017
- Yanuarti Eka, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme*, Curup: STAIN Curup, 2016
- Zhafira Talitha, *Sikap Asosial Pada Remaja Era Millenia*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA ISLAM
MASJID AL-MUHAJIRIN KELURAHAN TALANG BENIH CURUP

Informan: Pengurus Risma Al-Muhajirin

1. Bagaimana Menurut saudara/i tentang remaja islam masjid saat ini?
 2. Bagaimana Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terdapat dalam remaja islam masjid al-muhajirin?
 3. Penerapan nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang telah diterapkan di Risma Al-Muhajirin?
 4. Seberapa sulit dalam memberikan materi pendidikan islam kepada anggota Risma
 5. Apa saja fungsi dari penerapan nilai-nilai pendidikan islam pada risma?
 6. Apa saja tujuan penerapan penerapan nilai-nilai pendidikan islam pada risma?
 7. Apa saja manfaat penerapan nilai-nilai pendidikan islam pada risma?
 8. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap remaja islam masjid ditalang benih?
 9. Faktor dukungan dan hambatan apa saja dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada risma al-muhajirin?
- Faktor pendukung:
 Faktor penghambat:
10. Menurut saudara, bagaimana dampak kegiatan risma terhadap remaja yang mengikuti kegiatan risma Al-muhajirin?

Informan: Imam Masjid, Jamaah Masjid, Masyarakat

1. Menurut bapak, bagaimana tentang remaja ditalang benih saat ini?
2. Bagaimana dengan adanya kegiatan pendidikan islam di risma pada saat ini?
3. Dengan adanya Risma bagaimana dengan pergaulan remaja saat ini khusus nya ditalang benih?
4. Menurut bapak, apa saja manfaat bagi remaja dengan mengikuti kegiatan islam masjid?
5. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap remaja islam masjid ditalang benih?
6. Apakah ada dukungan dari masyarat terhadap Remaja islam Masjid ditalang benih?
7. Menurut bapak, bagaimana dampak dari remaja dengan mereka mengikuti kegiatan Remaja islam masjid?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI^{Kamis}..... JAM 10:00..... TANGGAL 16..... TAHUN 2022 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Riswandy.....
NIM : 19531151.....
PRODI : PAI.....
SEMESTER : 6.....
JUDUL PROPOSAL : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA REMAJA ISLAM MASJID AL-MUHAMMADIYAH
KELURAHAN TALANG BENUKI CURUP.....

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.....
 - b.....
 - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, Juni 2022
CALON PEMBIMBING II

Nur Anisah, Mag

MODERATOR SEMINAR

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 113 Tahun 2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

1. a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
2. 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup.
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 16 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

1. **Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd** 18620204 200003 1 004
2. **Dr. Nurjannah, M.Ag** 19760722 2005012 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Riswandy

N I M : 195311151

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup

1. Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
2. Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
3. Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
4. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
5. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
6. Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 07 November 2022

Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor
Lampiran
Hal

: 174 /In.34/FT/PP.00.9/01/2023
 : Proposal dan Instrumen
 : Permohonan Izin Penelitian

16 Januari 2023

Yth. Kepala DPMPTSP Kabupaten Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Riswandy
 NIM : 19531151
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup
 Waktu Penelitian : 17 Januari 2023 s.d 13 Maret 2023
 Lokasi Penelitian : Kelurahan Talang Benih, Kec Curup Tengah, Kab Rejang Lebong, Prov Bengkulu

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

9. Rektor
10. Warek 1
11. Ka. Biro AUAK
12. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/028 /IP/DPMPTSP/I/2023

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 174/In.34/FT/PP.00.9/01/2023 tanggal 16 Januari 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Riswandy/ Kampung Jawa, 16 September 2001
NIM	: 19531151
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Islam Masjid Al Muhajirin Kelurahan Talang Benih Curup
Lokasi Penelitian	: Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup
Waktu Penelitian	: 24 Januari 2023 s/d 13 Maret 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Lurah Talang Benih Kecamatan Curup
- Yang Bersangkutan
- Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Riswandy
 NIM : 19551151
 FAKULTAS/ PRODI : PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dr. Nurjannah, M. Ag
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Islam
Pada Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin
Kelurahan Talang Benis

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RISWANDY
 NIM : 19551151
 FAKULTAS/ PRODI : PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dr. Nurjannah, M. Ag
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Islam
Pada Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin
Kelurahan Talang Benis

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd

NIP. 19620204 2000031004

Pembimbing II,

Nurjannah

NIP. 19760722200



IAIN GURURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/1/2023	Beri tugas Bab 1, 2, 2	SA	
2	9/3/2023	Beri tugas Bab 1, 2, 3, 4, 4	SA	
3	17/3/2023	Perbaikan BAB 4	SA	
4	28/03/2023	ACC untuk ujian	SA	
5				
6				



IAIN GURURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Revisi Bab I & kependidikan	SA	
2		Bab I & kependidikan	SA	
3	31/1/23	Bimbingan bab I - III	SA	
4		Perbaikan kependidikan kependidikan	SA	
5		Perbaikan kependidikan Melengkapi BAB 5	SA	
6		Bimbingan I - 5	SA	
7	7/3/23	ACC untuk diujikan ke pembimbing I	SA	
8	14/4/23	ACC untuk diujikan dan wawancara	SA	



**REMAJA ISLAM MASJID AL-MUHAJIRIN
KELURAHAN TALANG BENIH**

*Jalan Usaha Tani, RT 03/RW 06 Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup,
Kabupaten Rejang Lebong, No. Hp/Wa : 0895428400020, Facebook : Risma Almuhajirin,
Instagram @rismaalmuhajirin9, E-mail : rismaalmuhajirintalangbenih@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 02/RAM/TLB/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Iswadi
- b. Jabatan : Pembina Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Riswandy
- b. NIM : 19531151
- c. Jurusan : Tarbiyah
- d. Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih sesuai dengan rekomendasi izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/208/IP/DPMPTSP/1/2023. Bahwa waktu penelitian dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 s/d 13 Maret 2023. Untuk menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Pada Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Pembina Risma Al-Muhajirin
Kelurahan Talang Benih**


ISWADI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

yang ditandatangani dibawah ini :

Nama : Iswadi
Jabatan : Pembina
Saya menerangkan bahwa:
Nama : Riswandy
NIM : 19531151
Jurusan : Tarbiyah
Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul:
"Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Risma Al-Muhajirin Kelurahan Talang Benih"

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana

Curup, maret 2023

Pembina



Iswadi

DOKUMENTASI KEGIATAN





Riwayat Penulis



Riswandy lahir di Kampung Jawa pada tanggal 16 September 2001. Penulis adalah anak kedua dari dua Bersaudara dari Ayahanda Saniman dan Ibunda Poniem. Terlahir dari keluarga sederhana. Ayah bekerja sebagai buruh (penambang mas dilebong tandai) dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Pendidikan formal mulai ditempuh mulai dari TK umur 5 tahun di tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan SD 03 Kampung Jawa tamat pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke MTsN

01 Lebong dan tamat pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan ke MAN 02 Lebong dan tamat pada tahun 2019 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui jalur SPAN-PTKIN. Selama dibangku kuliah, Riswan mengikuti beberapa organisasi eksternal yaitu IPML, PSHT. Sedangkan organisasi internal yang diikuti yaitu Komisariat PSHT IAIN Curup dari 2019-sekarang.